



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA

JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749

Fax. 234774 PO Box. 3851

Email : pdam@denpasarkota.go.id

tirtasewakadarma@gmail.com



LAPORAN MANAJEMEN

PERIODE YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024



TIRTA SEWAKADARMA

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

2024



PEMERINTAH KOTA DENPASAR

PERUMDA AIR MINUM

TIRTA SEWAKADARMA

JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749

Fax. 234774 PO Box. 3851

Email : pdam@denpasarkota.go.id

tirtasewakadarma@gmail.com



TIRTA SEWAKADARMA

Denpasar, 20 Maret 2024


Nomor : No.340/K.18/Perumda/2025
Lampiran : 1 (satu) gabung
Kepada : Yth. Bapak Walikota selaku K P M
Perusahaan Umum Daerah
Air Minum Tirta Sewakadarma
di –
Denpasar

Perihal : **Mohon Pengesahan Laporan Tahunan 2024**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma paragraph 3 tentang Laporan Tahunan serta Peraturan Walikota Denpasar Nomor 75 Tahun 2019 tentang Rekanan Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerjasama, Pelaporan dan Evaluasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma pasal 28 ayat (5) tentang pengesahan Laporan Tahunan oleh KPM, maka bersama ini kami memohon kesediaan Bapak untuk mengesahkan Laporan Tahunan Tahun 2024 (Laporan Audited dan Laporan Manajemen) Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terimakasih.

An. Direksi Perusahaan Umum
Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma

Direktur Utama

I Putu Yasa, ST

Tembusan disampaikan Kepada Yth;

1. Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA

JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749

Fax. 234774 PO Box. 3851

Email : pdam@denpasarkota.go.id

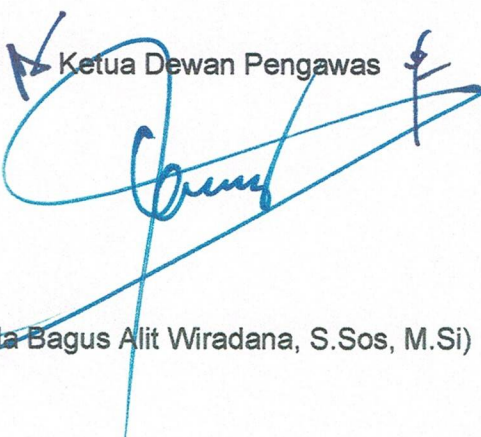
tirtasewakadarma@gmail.com



TIRTA SEWAKADARMA

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TAHUNAN 2024
PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
NOMOR: 900.1.13.2 / 02 / Ek

Ketua Dewan Pengawas


(Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos, M.Si)

Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Sewakadarma
Direktur Utama

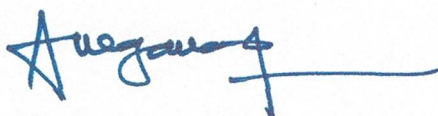


(I Putu Yasa, ST) M

Denpasar, **25 MAR 2025**

Disahkan Oleh,
K P M

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta
Sewakadarma



(I Gusti Ngurah Jaya Negara)



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
JL. A. YANI No. 98 Telp. (0361) 231314, 231315, 240749
Fax. 234774 PO Box. 3851
Email : pdam@denpasarkota.go.id
tirtasewakadarma@gmail.com



PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
LABA (RUGI) SAK ETAP
PERIODE 1 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2024

PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024

NO	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024 (Rupiah Penuh)
I	PENDAPATAN USAHA		
	Pendapatan Air	3.g ; 5.a	211.942.793.470
	Pendapatan Non Air	3.g ; 5.a	22.020.187.602
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA		233.962.981.072
II	BEBAN USAHA	3.g ; 5.b	
	Beban Air Baku/Curah		12.165.126.779
	Beban Pemakaian Bahan Bakar		353.365.872
	Beban Pemakaian Bahan Kimia		8.082.857.652
	Beban Pemakaian Bahan Pembantu		476.173.350
	Beban Pemeliharaan		18.684.124.022
	Beban Pegawai		60.618.798.571
	Beban Kantor		1.645.287.622
	Beban Listrik		17.635.007.928
	Beban ATK dan Barang Cetakan		459.392.048
	Beban Operasional Lainnya		19.488.796.584
	Beban Pajak Retribusi		168.420.471
	Beban Sewa		60.623.772
	Beban Penyisihan/ Penghapusan		789.398.067
	Beban Penelitian dan Pengembangan		286.534.368
	Beban Penyusutan		31.900.705.579
	JUMLAH BEBAN USAHA		172.814.612.685
III	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN	5.c	
	Pendapatan Lain- Lain		2.099.865.699
	Beban Lain- Lain		(33.502.070)
	JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN		2.066.363.629
	LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK		63.214.732.016
	BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.i ; 4.k	15.423.022.340
IV	LABA(RUGI) BERSIH		47.791.709.676

ASET	CATATAN	31 DESEMBER 2024	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	CATATAN	31 DESEMBER 2024
		(Rupiah Penuh)			(Rupiah Penuh)
Aset Lancar			Kewajiban Jangka Pendek		
Kas & Setara Kas	3.b ; 4.a	118.956.417.658	Utang Usaha	4.j	15.949.760.144
Deposito	4.b	20.000.000.000	Utang Pajak	3.i ; 4.k	5.224.447.697
Piutang Usaha - Bersih	3.c ; 4.c	3.200.619.319	Titipan	4.l	311.949.242
Persediaan	3.d ; 4.d	6.518.691.374	Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	4.m	568.205.454
Pembayaran Dimuka	4.e	400.119.974	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		22.054.362.537
Uang Muka Pajak	4.k	415.028.196			
Jumlah Aset Lancar		149.490.876.521	Kewajiban Jangka Panjang		
			Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.h ; 4.n	6.378.733.895
Aset Tidak lancar			Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		6.378.733.895
Aset Tetap - Nilai Buku	3.e ; 4.f	221.542.599.142			
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	4.g	5.257.019.796	Ekuitas	4.o	
Aset Tak Berwujud	4.h	2.850.533.949	Kekayaan Pemda Kota Denpasar Yang Dipisahkan		283.323.067.868
Sewa Dibayar Dimuka	3.f ; 4.i	699.993.359	Modal Hibah		1.557.950.100
Jumlah Aset Tidak Lancar		230.350.146.246	Cadangan		18.699.966.751
			Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)		35.231.940
			Laba (Rugi) Tahun Berjalan		47.791.709.676
			Jumlah Ekuitas		351.407.926.335
JUMLAH ASET		379.841.022.767	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		379.841.022.767

Diaudit Oleh:

KAP Ketut Budiarta dan Anggiriawan

Putu Budi Anggiriawan, S.E., M.Si., CPA, ASEAN CPA
Pimpinan Rekan



Mengetahui:

Dewar Pengawas
Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma
Ketua
Ida Bagus Alik Wiradana, S.Sos., M.Si

Disahkan:

KPM
Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma
Gusti Ngurah Jaya Negara

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024

	Catatan	31- Des- 2024 Rp	31- Des- 2023 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas & Setara Kas	3.b ; 4.a	118.956.417.658	84.759.473.227
Deposito	4.b	20.000.000.000	20.000.000.000
Piutang Usaha - Bersih	3.c ; 4.c	3.200.619.319	3.138.830.794
Persediaan	3.d ; 4.d	6.518.691.374	6.782.549.885
Pembayaran Dimuka	4.e	400.119.974	1.011.864.462
Uang Muka Pajak	4.k	415.028.196	-
Jumlah Aset Lancar		149.490.876.521	115.692.718.368
Aset Tidak lancar			
Aset Tetap - Nilai Buku	3.e ; 4.f	221.542.599.142	211.344.517.684
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	4.g	5.257.019.796	15.759.037.274
Aset Tak Berwujud	4.h	2.850.533.949	2.794.333.320
Sewa Dibayar Dimuka	3.f ; 4.i	699.993.359	760.617.131
Jumlah Aset Tidak Lancar		230.350.146.246	230.658.505.409
JUMLAH ASET		379.841.022.767	346.351.223.777
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	4.j	15.949.760.144	26.104.595.454
Utang Pajak	3.i ; 4.k	5.224.447.697	7.728.239.003
Tiupan	4.l	311.949.242	199.630.408
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	4.m	568.205.454	93.127.883
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		22.054.362.537	34.125.592.748
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.h ; 4.n	6.378.733.895	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		6.378.733.895	-
Jumlah Kewajiban		28.433.096.432	34.125.592.748
Ekuitas			
	4.o		
Kekayaan Pemda Kota Denpasar Yang Dipisahkan		283.323.067.868	266.121.515.478
Modal Hibah		1.557.950.100	1.557.950.100
Cadangan		18.699.966.751	14.762.395.992
Laba Ditahan(Akumulasi Kerugian)		35.231.940	(12.881.323.071)
Laba(Rugi) Tahun Berjalan		47.791.709.676	42.665.092.530
Jumlah Ekuitas		351.407.926.335	312.225.631.029
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		379.841.022.767	346.351.223.777

Denpasar, 11 Februari 2025
Atas nama dan mewakili manajemen,

I Putu Yasa, S.T.
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 DESEMBER 2024

	Catatan	31- Des- 2024 Rp	31- Des- 2023 Rp
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	3.g ; 5.a	211.942.793.470	193.282.355.150
Pendapatan Non Air	3.g ; 5.a	22.020.187.602	20.006.948.023
Jumlah Pendapatan Usaha		233.962.981.072	213.289.303.173
JUMLAH PENDAPATAN		233.962.981.072	213.289.303.173
BEBAN			
Beban Usaha			
Beban Air Baku/Curah	3.g ; 5.b	12.165.126.779	12.624.674.328
Beban Pemakaian Bahan Bakar		353.365.872	360.631.668
Beban Pemakaian Bahan Kimia		8.082.857.652	7.104.570.430
Beban Pemakaian Bahan Pembantu		476.173.350	615.826.168
Beban Pemeliharaan		18.684.124.022	17.578.240.357
Beban Pegawai		60.618.798.571	54.623.340.373
Beban Kantor		1.645.287.622	1.444.766.894
Beban Listrik		17.635.007.928	17.713.550.779
Beban ATK dan Barang Cetakan		459.392.048	541.906.818
Beban Pinjaman		-	32.834.781
Beban operasional Lainnya		19.488.796.584	18.251.545.135
Beban Pajak Retribusi		168.420.471	135.059.478
Beban Sewa		60.623.772	60.623.815
Beban Penyisihan/ Penghapusan		789.398.067	1.080.990.587
Beban Penelitian dan Pengembangan		286.534.368	289.197.687
Beban Penyusutan		31.900.705.579	24.088.661.116
JUMLAH BEBAN USAHA		172.814.612.685	156.546.420.414
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN- LAIN			
Pendapatan Lain- Lain	5.c	2.099.865.699	1.440.617.485
Beban Lain- Lain		(33.502.070)	(1.975.450.154)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain- lain		2.066.363.629	(534.832.669)
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK		63.214.732.016	56.208.050.090
Taksiran Beban pajak	3.i ; 4.k	15.423.022.340	13.542.957.560
LABA(RUGI) SETELAH PAJAK		47.791.709.676	42.665.092.530

Denpasar, 11 Februari 2025
 Atas nama dan mewakili manajemen,

I. Putu Yasa S.T.
 Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
 Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2024

Uraian	Modal Pemerintah Kota Denpasar	Modal Hibah	Cadangan	Laba Ditahan/Rugi Ditahan	Total Ekuitas (Rp)
Saldo per 31 Desember 2022	184.486.443.675	1.557.950.100	14.014.395.410	1.728.197.724	201.786.986.909
Penambahan Kekayaan Pemda Tahun 2023	81.635.071.803	-	-	-	81.635.071.803
Mutasi Cadangan Dana	-	-	-	(14.609.520.795)	(14.609.520.795)
Penambahan cadangan	-	-	748.000.582	-	748.000.582
Laba (Rugi) Tahun 2023	-	-	-	42.665.092.530	42.665.092.530
Saldo per 31 Desember 2023	266.121.515.478	1.557.950.100	14.762.395.992	29.783.769.459	312.225.631.029
Penambahan Kekayaan Pemda Tahun 2024	17.201.552.390	-	-	-	17.201.552.390
Mutasi Cadangan Dana	-	-	-	(29.748.537.519)	(29.748.537.519)
Penambahan (Pengurangan) cadangan	-	-	3.937.570.759	-	3.937.570.759
Laba (Rugi) Tahun 2024	-	-	-	47.791.709.676	47.791.709.676
Saldo per 31 Desember 2024	283.323.067.868	1.557.950.100	18.699.966.751	47.826.941.616	351.407.926.335

Denpasar, 11 Februari 2025
 Atas nama dan mewakili manajemen,

I. Putu Yasa, S.T
 Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 DESEMBER 2024

	31- Des- 2024	31- Des- 2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba(Rugi) Setelah Pajak	47.791.709.676	42.665.092.530
- Penyusutan Aset Tetap	31.171.301.633	23.386.399.102
- Amortisasi	729.403.946	702.262.014
Jumlah Penyesuaian	79.692.415.255	66.753.753.646
Perubahan Modal Kerja		
- Deposito	-	(10.000.000.000)
- Piutang Usaha	(61.788.525,00)	(123.537.079)
- Persediaan	263.858.511	(1.366.277.388)
- Uang Muka Kerja Lainnya	(72.100.874)	18.959.147
- Uang Muka Kepada Kontraktor	683.845.362	757.875.804
- Uang Muka Pajak	(415.028.196)	1.948.788.816
- Utang Usaha Yang Masih Harus Dibayar	(10.154.835.310)	6.387.899.560
- Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	(2.332.014.888)
- Utang Pajak	(2.503.791.306)	3.603.844.489
- Retribusi Kebersihan Yang Belum Disetor	-	2.409.000
- Rupa- rupa Kewajiban	-	(3.209.138)
- Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	475.077.571	* 9.325.492
- Laba Rugi Ditahan	(29.748.537.519)	(14.609.520.795)
- Titipan	112.318.834	-
- Kewajiban Jangka Panjang	6.378.733.895	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari aktivitas Operasi	44.650.167.698	51.048.296.666
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Perolehan Aset Tetap	(41.369.383.091)	(101.761.758.807)
- Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian	10.502.017.478	(4.249.021.142)
- Sewa	60.623.772	60.623.815
- Aset Tidak Berwujud	(785.604.575)	(564.990.137)
Jumlah Arus Kas Bersih dari aktivitas investasi	(31.592.346.416)	(106.515.146.271)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
- Pinjaman Pada Perbankan	-	(2.332.014.892)
- Penyertaan	17.201.552.390	81.635.071.803
- Cadangan	3.937.570.759	748.000.582
Jumlah Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan	21.139.123.149	80.051.057.493
Kenaikan (Penurunan) Kas & Setara Kas	34.196.944.431	24.584.207.888
Kas & Setara Kas Awal Periode	84.759.473.227	60.175.265.339
Kas & Setara Kas Akhir Periode	118.956.417.658	84.759.473.227
Kas dan Setara Kas terdiri atas:		
Kas	30.808.050	36.500.000
Bank	118.925.609.608	84.722.973.227
Jumlah	118.956.417.658	84.759.473.227



Denpasar, 11 Februari 2025

Atas nama dan mewakili manajemen,

I Putu Yasa, S.T

Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak
Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan*

RINGKASAN KEGIATAN UTAMA
TAHUN 2024

NAMA AKUN/PERKIRAAN		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	
		(RUPIAH)	(RUPIAH)	(RUPIAH)	%
KEUANGAN					
A.	REKENING AIR YANG DITERBITKAN				
A.1.	Harga Air	211.942.793.470,00	204.846.708.744,00	7.096.084.726,00	3,46
A.2.	Unsur lainnya				
B.	PENDAPATAN USAHA LAINNYA				
B.1	Pendapatan non air	22.020.187.602,00	21.599.083.430,00	421.104.172,00	1,95
B.2	Unsur lainnya	2.099.865.699,00	1.811.687.767,00	288.177.932,00	15,91
	JUMLAH PENDAPATAN	24.120.053.301,00	23.410.771.197,00	709.282.104,00	17,86
C.	BIAYA USAHA				
C.1	Beban langsung usaha	96.155.262.287,00	97.370.182.220,00	(1.214.919.933,00)	(1,25)
C.2	Beban Umum dan Administrasi	76.659.350.398,00	75.091.168.281,00	1.568.182.117,00	2,09
C.3	Beban lain lain	33.502.070,00	359.110.979,00	(325.608.909,00)	(90,67)
	JUMLAH BEBAN	172.848.114.755,00	172.820.461.480,00	27.653.275,00	(89,83)
D.	LABA KOTOR	63.214.732.016,00	55.437.018.461,00	7.777.713.555,00	14,03
E.	REKENING AIR YANG DITERBITKAN BULAN LALU	211.265.427.400,00	204.177.451.747,00	7.087.975.653,00	3,47
F.	PENERIMAAN TAGIHAN REKENING AIR				
F.1	Bulan ini	193.752.226.950,00	184.362.037.796,00	9.390.189.154,00	5,09
F.2	Bulan lalu	11.753.129.500,00	9.394.797.616,00	2.358.331.884,00	25,10
F.3	Sebelum bulan lalu	3.038.081.630,00	1.709.551.145,00	1.328.530.485,00	77,71
F.4	Tahun lalu	2.302.484.321,00	2.511.064.628,00	(208.580.307,00)	(8,31)
	KAPASITAS PRODUKSI DAN DISTRIBUSI				
G	AIR YANG DIPRODUKSI				
G.1	Kapasitas (M³)	38.689.451,00	38.263.207,00	426.244,00	1,11
H	DISTRIBUSI PADA METER INDUK	34.908.865,00	34.643.506,00	265.359,00	0,77
H.1	Dapat dipertanggung jawabkan (M³)	25.447.455,57	24.742.356,00	705.099,57	2,85
H.2	Kehilangan air (M³)	9.461.409,43	9.901.150,00	(439.740,57)	(4,44)
I	AIR YANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN				
I.1	Tercatat dalam rekening (M³)	23.008.271,00	22.317.311,00	690.960,00	3,10
I.2	Tidak dijual (M³)	2.439.184,57	2.425.045,00	14.139,57	0,58
J.	KEUANGAN				
J.1	Laba Usaha	63.214.732.016,00	55.437.018.459,00	7.777.713.557,00	0,14
J.2	PPH Badan	15.423.022.340,00	12.067.215.055,00	3.355.807.285,00	0,28
J.3	Laba Setelah Pajak	47.791.709.676,00	43.369.803.404,00	4.421.906.272,00	0,10
J.4	Rata- Rata harga air/M³	9.211,59	9.178,83	32,77	0,36
J.5	Harga Pokok Produksi	4.179,16	4.362,99	(183,83)	(4,21)
J.6	Harga Pokok Penjualan	7.510,98	7.727,69	(216,72)	(2,80)
J.7	Laba kotor/M³	1.700,61	1.451,13	249,48	17,19
J.8	Full Cost Recovery (%)	122,64	118,78	3,86	3,25
J.9	Tagihan rekening (%)	98,40	95,42	2,98	3,12

NAMA AKUN/PERKIRAAN	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	
	(RUPIAH)	(RUPIAH)	(RUPIAH)	%
LAIN - LAIN				
K Jumlah Pelanggan	91.605,00	91.143,00	462,00	0,51
L Banyaknya pegawai	312,00	312,00	0,00	0,00
M Air yang dipertanggung jawabkan (%)	72,90	71,42	1,48	2,07
N Kehilangan air (%)	27,10	28,58	(1,48)	(5,17)
O Air tercatat dlm rekening (%)	65,91	64,42	1,49	2,31
P Air yang tidak dijual (%)	6,99	7,00	(0,01)	(0,18)
Q NRW (%)	34,09	35,58	(1,49)	(4,19)
R Rata - rata pemakaian/pelanggan (M ³)	20,93	20,41	0,53	2,58

Denpasar, 31 Desember 2024
a.n. Direksi Perusahaan Umum Daerah
Air Minum Tirta Sewakadarma

Direktur Utama,





DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.1.1. Latar Belakang dan Tujuan Pendirian Perusahaan	1
1.1.2. Maksud dan Tujuan Didirikannya Perusahaan	1
1.1.3. Visi, Misi, Motto dan Janji Layanan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma	2
1.1.4. Ringkasan Data Keuangan 3 (Tiga) Tahun Terakhir	2
1.2. Kebijakan Akuntansi	7
1.2.1. Pengakuan Pendapatan	8
1.2.2. Pengakuan Beban	8
1.2.3. Piutang	9
1.2.4. Persediaan	10
1.2.5. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan	10
1.2.6. Neraca	12
1.2.7. Laporan Laba Rugi	13
1.2.8. Periode Pelaporan	13
1.3. Susunan Dewan Pengawas, Direksi, dan Struktur Organisasi	13
1.3.1. Perubahan Dewan Pengawas	14
1.3.2. Perubahan Direksi	14
1.3.3 Struktur Organisasi	15
BAB II LAPORAN MANAJEMEN	16
2.1. Laporan Direksi	16
2.1.1. Pendapatan Air dan Taruf Rata – Rata	16
2.1.2. Rata – Rata pemakaian jumlah pelanggan	17
2.1.3 Tingkat Kehilangan Air (NRW)	17
2.1.4 Beban - beban	18



2.1.5 Realisasi, Target serta capaian tahun 2024.....	19
2.1.6 Kinerja dan Tingkat Kesehatan.....	21
2.1.7 Tantangan Pengelolaan di tahun 2024.....	21
2.1.8 Pelaksanaan Strategi Rencana Kerja.....	22
2.1.9 Memperkuat Tatakelola	22
2.2. Laporan Dewan Pengawas.....	23
2.2.1. Penilaian Kinerja Direksi.....	24
2.2.2. Pengawas dan Rekomendasi dalam Implementasi Strategi.....	25
2.3. Rapat Direksi dan Dewan Pengawas.....	25
2.4. Gaji dan Penghasilan Dewan Pengawas dan Direksi	26
2.5. Riwayat Hidup.....	27
2.5.1. Riwayat Hidup Dewan Pengawas.....	27
2.5.2. Riwayat Hidup Direksi	28
2.6. Implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG).....	29
2.6.1. Monitoring dan Evaluasi	30
2.7. Tanggung Jawab Sosial/ <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR)	31
BAB III KINERJA PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA TAHUN 2024	33
3.1. Gambaran Umum	33
3.2. Pelaksanaan Strategi Rencana Kerja Tahun 2024	34
3.3. Pokok-Pokok Key Performance Indicator (KPI) Tahun 2024	39
3.4. Kinerja dan Tingkat Kesehatan (Unaudit)	40
3.4.1. Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999	40
3.4.2. Tingkat Kesehatan KemenPUPR	42
3.5. Komposisi Sumber Daya Manusia	43
3.6. Pencapaian Kinerja Realisasi Tahun 2024	44
3.6.1. Pelanggan	44
3.6.2. Produksi Air	46
3.6.3. Pengadaan Barang (Logistik)	47
3.6.4. Teknologi Informasi	47
3.6.5. Penelitian dan Pengembangan.....	49
3.6.6. Sumber Daya Manusia	50



3.6.7. Pelestarian Lingkungan	50
3.6.8. Investasi	51
3.6.9. Daftar Laba/Rugi	53
3.6.10 Neraca	56
3.6.11 Arus Kas	58
3.6.12 Penerapan Manajemen Risiko.....	59
3.6.13 Masalah Yang Timbul Di Tahun 2024	61
BAB IV PENUTUP	62
4.1. Kesimpulan	62
4.2. Hal - Hal yang Perlu Mendapat Keputusan KPM	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM

1.1.1. Latar Belakang dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Denpasar didirikan dengan Peraturan Daerah (Perda) Kota Denpasar Nomor 20 Tahun 1995 tanggal 18 Desember 1995, tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar, yang disahkan oleh Gubernur KDH Tingkat I Bali dengan surat Keputusan Nomor 518 tahun 1996 dan mulai berlaku saat diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Denpasar, Nomor 18 tahun 1996 tanggal 28 Oktober 1996.

PDAM Kota Denpasar didirikan melalui proses pemisahan aktiva (aset) PDAM Kabupaten Badung dan ditindaklanjuti dengan Berita Acara Serah Terima Nomor: 539/4364/Ek (Pihak Pertama) dan Nomor : 539 / 994 / Ek (Pihak Kedua) tanggal 31 Desember 1997 tentang Serah Terima Aset dan Hutang Jangka Panjang.

Perubahan pertama Perda Pendirian PDAM Kota Denpasar melalui Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2002 Tanggal 14 November 2002 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar serta diundangkan pada Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 16 Tahun 2002.

Perubahan kedua Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Air Minum ditetapkan di Denpasar pada tanggal 16 Juli 2009. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Bab III pasal 4 ayat (3) serta pasal 5 ayat (1) maka sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 yang ditetapkan tanggal 1 Agustus 2019 serta diundangkan dalam Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 Nomor 7, PDAM Kota Denpasar dirubah menjadi **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma**.

1.1.2. Maksud dan Tujuan Didirikannya Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma, maksud dan tujuan didirikannya Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah sebagai berikut :

- 1) Maksud pendirian Perumda berupa penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif.

- 2) Tujuan Pendirian Perumda untuk :
- Memberikan manfaat bagi perkembangan Perekonomian Daerah
 - Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan air minum yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah, berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
 - Memperoleh laba dan/atau keuntungan

1.1.3. Visi, Misi, Motto dan Janji Layanan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma

VISI

Menjadi Perusahaan yang Sehat dengan Pelayanan Prima

MISI

- Meningkatkan kepuasan pelanggan mendukung smart city
- Berperan aktif dalam mendorong tetap menjaga kelestarian sumber air baku.
- Mencapai kinerja keuangan perusahaan yang sehat.
- Mewujudkan terciptanya budaya kerja yang positif.
- Meningkatkan produktifitas kerja dan kesejahteraan karyawan.

MOTTO : SEWAKA

SEWAKA yang diambil dari bahasa Sansekerta yang artinya melayani adalah kewajiban diharapkan menjadi jiwa pelayanan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Motto SEWAKA dapat dijabarkan sebagai berikut:

S : Siap Melayani

E : Efektif dan Efisien

W : Waktu Menjadi Ukuran

A : Air Adalah Sumber Kehidupan

K : Kepuasan Pelanggan Adalah Tujuan

A : Ajaran Agama Sebagai landasan

JANJI LAYANAN

Santun, bermartabat dan sigap dalam pelayanan.

1.1.4. Ringkasan Data Keuangan 3 (tiga) tahun Sebelumnya.

Merujuk Kepada Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017, tanggal 27 Desember 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Bagian Ketiga paragraf 1 tentang Pelaporan Dewan Pengawas atau Komisaris (pasal 96), Paragraf 2 Pelaporan Direksi BUMD (pasal 97) dan Paragraf 3 Laporan Tahunan Perusahaan Umum Daerah (pasal 98). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana

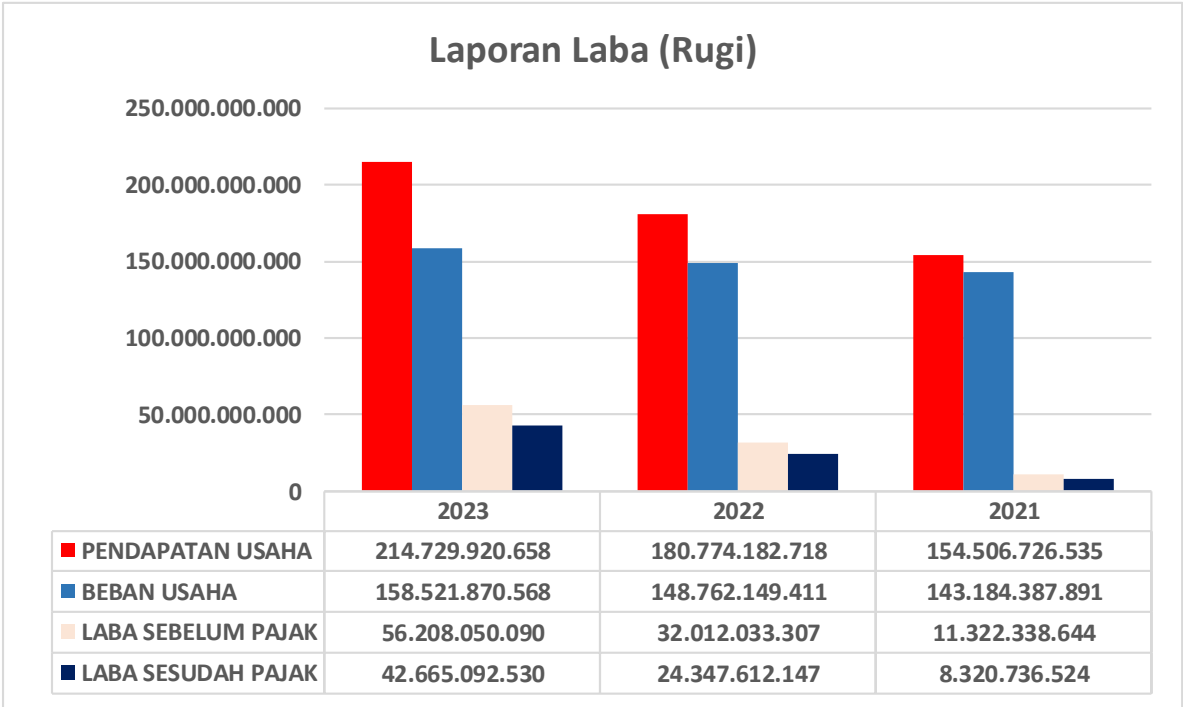
Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah Bab IV tentang Pelaporan (pasal 27 s/d pasal 31. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Bagian Ketiga tentang Pelaporan (Pasal 69 s/d pasal 72). Berikut ini adalah ringkasan data keuangan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma untuk tahun 3 (tiga) tahun sebelumnya.

A. LAPORAN LABA (RUGI)

1.1 Tabel Laba Rugi

URAIAN	TAHUN		
	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Air	193.282.355.150	161.110.670.600	134.624.607.530
Pendapatan Non Air	20.006.948.023	18.797.451.037	19.250.961.151
Pendapatan Usaha Lainnya	1.440.617.485	866.061.081	631.157.854
Jumlah Pendapatan Usaha	214.729.920.658	180.774.182.718	154.506.726.535
Beban Usaha			
Beban Air Baku	12.624.674.328	11.494.231.056	13.539.127.001
Beban Pemakaian Bahan Bakar	360.631.668	592.248.361	603.088.421
Beban Pemakaian Bahan Kimia	7.104.570.430	7.173.911.816	8.178.702.356
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	615.826.168	271.290.962	237.954.490
Beban Pemeliharaan	17.578.240.357	15.546.720.938	14.427.568.577
Beban Pegawai	54.623.340.373	53.375.623.216	49.948.274.273
Beban Kantor	1.444.766.894	1.543.878.756	1.473.061.538
Beban Listrik	17.713.550.779	17.983.924.066	17.379.734.949
Beban ATK & Barang Cetak	541.906.818	475.220.490	573.076.720
Beban Pinjaman	32.834.781	195.646.121	286.770.202
Beban Operasional Lainnya	18.251.545.135	15.817.386.842	12.129.922.252
Beban Pajak Pemerintah Daerah dan Perijinan	135.059.478	128.809.676	118.089.466
Beban Sewa	60.623.815	64.546.714	41.723.768
Beban Penyisihan/Penghapusan	1.080.990.587	683.187.210	970.780.503
Beban Penelitian dan Pengembangan	289.197.687	546.985.625	323.511.442
Beban Penyusutan	24.088.661.116	22.837.161.023	22.939.308.343
Beban Lain - lain	1.975.450.154	31.376.539	13.693.590
Jumlah Beban Usaha	158.521.870.568	148.762.149.411	143.184.387.891
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	56.208.050.090	32.012.033.307	11.322.338.644
Pajak Penghasilan	13.542.957.560	7.664.421.160	3.001.602.120
LABA SESUDAH PAJAK	42.665.092.530	24.347.612.147	8.320.736.524

Grafik 1.1 Laporan Laba (Rugi)

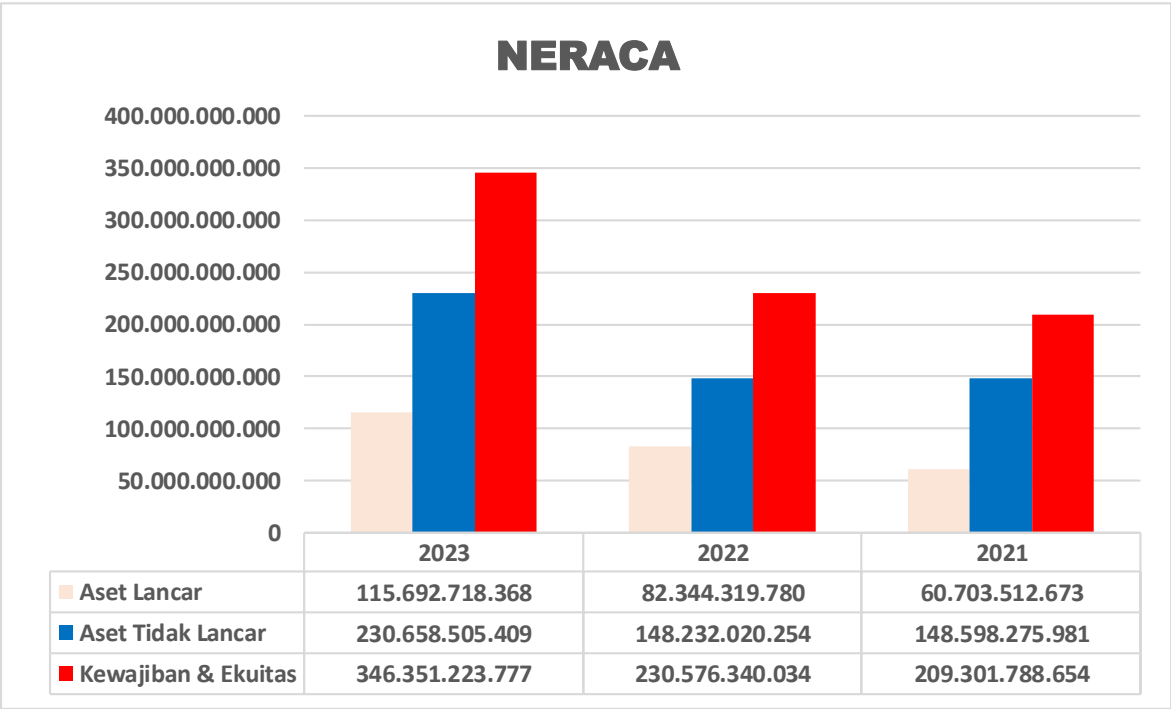


B. N E R A C A

Tabel 1.2 Neraca

URAIAN	TAHUN		
	2023	2022	2021
Aset Lancar	115.692.718.368	82.344.319.780	60.703.512.673
Aset Tidak Lancar	230.658.505.409	148.232.020.254	148.598.275.981
Aktiva Tetap	211.344.517.684	132.969.157.979	127.282.685.446
Aset Tidak Berwujud	2.794.333.320	2.931.605.197	2.901.866.495
Aset dalam Penyelesaian	15.759.037.274	11.510.016.132	14.058.136.822
Aset yang Belum Dimanfaatkan	-	-	3.871.717.966
Sewa	760.617.131	821.240.946	483.869.252
JUMLAH ASET	346.351.223.777	230.576.340.034	209.301.788.654
Kewajiban Lancar	34.125.592.748	26.445.248.781	22.619.920.174
Kewajiban Jangka Panjang	-	2.332.014.892	4.664.029.780
Ekuitas	312.225.631.029	201.786.986.909	182.017.838.700
KEWAJIBAN & EKUITAS	346.351.223.777	230.564.250.582	209.301.788.654

Grafik 1.2 Neraca

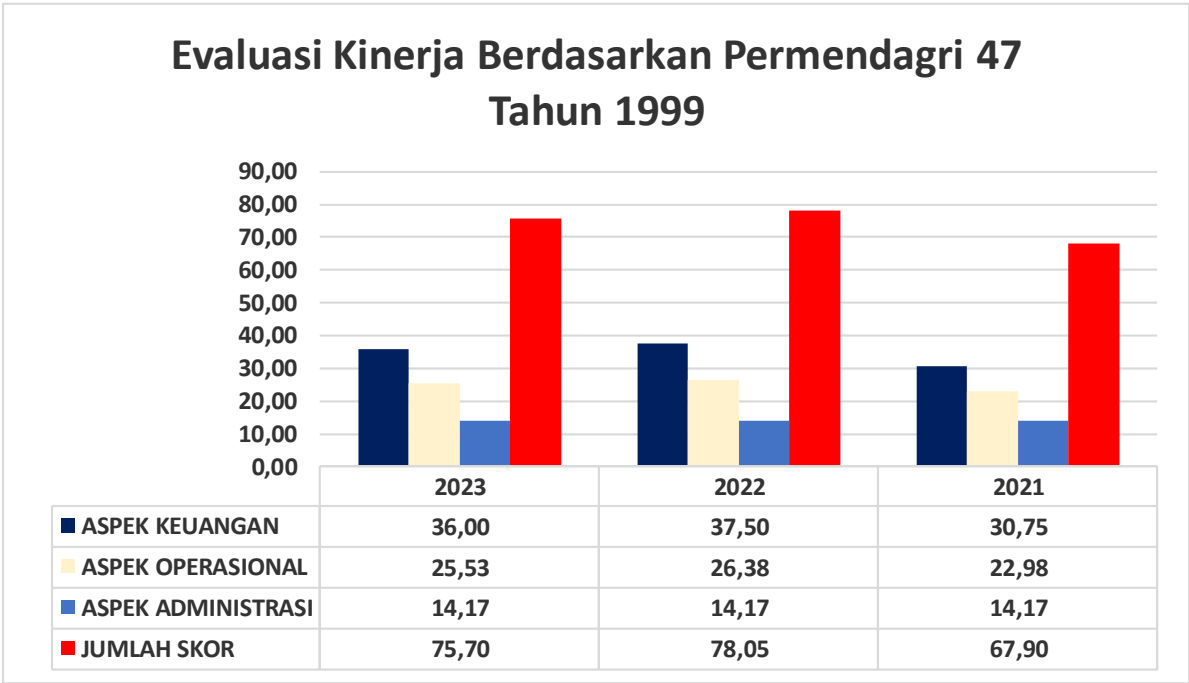


C. EVALUASI KINERJA DAN TINGKAT KESEHATAN

Tabel 1.3 Evaluasi Kinerja Berdasarkan Permendagri 47 Tahun 1999

URAIAN	TAHUN		
	2023	2022	2021
Aspek Keuangan	36,00	37,5	30,75
Aspek Operasional	25,53	26,38	22,98
Aspek Administrasi	14,17	14,17	14,17
Jumlah Skor	75,70	78,05	67,90
Kinerja	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik

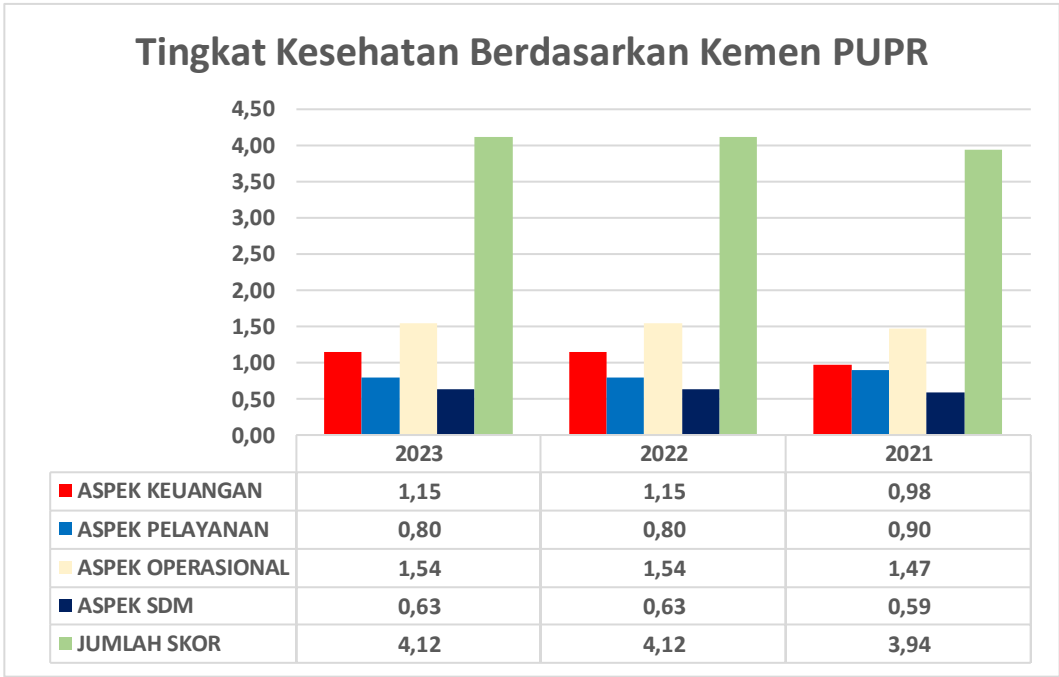
Grafik 1.3 Evaluasi Kinerja Berdasarkan Permendagri 47 Tahun 1999



Tabel 1.4 Tingkat Kesehatan Berdasarkan Kemen PUPR

URAIAN	TAHUN		
	2023	2022	2021
Aspek Keuangan	1,15	1,15	0,98
Aspek Pelayanan	0,80	0,8	0,9
Aspek Operasional	1,54	1,54	1,47
Aspek SDM	0,63	0,63	0,59
Jumlah Skor	4,12	4,12	3,94
Tingkat Kesehatan	Sehat	Sehat	Sehat

Grafik 1.4 Tingkat Kesehatan Berdasarkan Kemen PUPR



1.2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma disajikan berdasarkan **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)** yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia tanggal 19 Mei 2009 dan untuk Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma telah disusun oleh PERPAMSI dan Keputusan Direksi PDAM Kota Denpasar Nomor: 616/PERUMDA/KPTS/2020 tanggal 23 Desember 2020. Pertimbangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma mempergunakan SAK-ETAP adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan tidak termasuk perusahaan yang memiliki Kewajiban Akuntabilitas Publik yang Signifikan.
- 2) Laporan Keuangan diterbitkan untuk Tujuan Umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal.

Laporan Keuangan yang disusun Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma dengan menggunakan dasar AkruaI kecuali dalam menyusun laporan arus kas menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode tidak langsung, sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas

terdiri dari kas serta investasi jangka pendek sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Beberapa Kebijakan Akuntansi yang penting antara lain:

1.2.1. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan, merupakan peningkatan manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal PDAM selama satu periode yang menghasilkan kas masuk, bertambahnya aset dan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal, meliputi:

- 1) Pendapatan penjualan air baik diproduksi sendiri oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma atau dibeli untuk dijual kembali.
- 2) Pendapatan non air seperti sambungan baru, denda, biaya pemeliharaan meter air, penyambungan kembali, dan pemindahan serta balik nama.
- 3) Pendapatan lain-lain contoh bunga deposito, dan lain-lain yang sah.

Seluruh pendapatan baik berupa pendapatan air maupun non air diukur berdasarkan nilai yang wajar (*fair value*) atas pembayaran yang diterima maupun yang masih harus diterima. Pendapatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan penjualan air diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan tagihan rekening air yang diterbitkan pada bulan yang bersangkutan.
- 2) Pendapatan sambungan rumah dan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan.
- 3) Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari hak yang timbul untuk memperoleh secara sah dan tidak dapat diklarifikasi hasil sebagai pendapatan air dan non air.

1.2.2. Pengakuan Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomis selama satu periode akuntansi yang menghasilkan arus kas keluar, berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang berakibat penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal, meliputi:

- Beban Air Baku /Curah
- Beban BBM
- Beban Pemakaian Bahan Kimia
- Beban Pegawai, dll.

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan pada periode terjadinya transaksi. Pembebanan yang belum dapat ditentukan secara pasti jumlahnya dicatat dan dilaporkan dengan estimasi yang wajar.

1.2.3. Piutang

Piutang air dan atau Piutang non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang, piutang terdiri atas:

- 1) **Piutang usaha** yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
 - 2) **Piutang non usaha** yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya, misalnya piutang pegawai.
- **Pengakuan awal Piutang:**
 - a) Piutang usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) air dan Daftar piutang/tagihan non air.
 - b) Piutang non usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi dapat diukur dengan handal.
 - **Pengukuran Awal.**
 - a) Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air.
 - b) Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan non air.
 - c) Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.
 - **Penyisihan kerugian.**

Penyisihan kerugian dilakukan secara kolektif / kelompok pelanggan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. besarnya ditentukan berdasarkan rata - rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing – masing kelompok, dan khusus untuk penyisihan kerugian piutang masuk sebagai kelompok beban administrasi.
 - **Penghapusan Piutang**

Piutang yang telah berumur lebih dari lima tahun dapat diajukan kepada Dewan Pengawas untuk dilakukan penghapusan. Penghapusan piutang dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Pengawas.
 - **Pengungkapan**

Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:

 - a) Iktisar penyisihan kerugian piutang tahun bersangkutan
 - (1) Saldo awal tahun
 - (2) Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan
 - (3) Saldo akhir tahun

- b) Kebijakan dan metode Akuntansi Penyisihan
- c) Prosentase Penyisihan Kelompok Pelanggan

1.2.4. Persediaan

Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Persediaan Bahan Instalasi dan Bahan Kimia dicatat dan diakui berdasarkan *Perpetual Inventory Method* untuk dapat meningkatkan pengendalian intern, sedangkan ATK serta bahan operasi lainnya menggunakan *Physical Inventory Method*. Penilaian persediaan dibebankan dengan harga beli awal dari sisa persediaan.

Yang digolongkan sebagai persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi yang meliputi:

- Persediaan bahan kimia
- Persediaan operasi lainnya
- Persediaan bahan ATK
- Persediaan bahan instalasi (water meter, pipa aksesoris dan suku cadang).

Persediaan diukur berdasarkan perolehannya yaitu meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

- Metode "*Physical Inventory Method*" untuk persediaan ATK, bahan operasi lainnya
- Metode "*Perpetual Inventory Method*" untuk persediaan bahan instalasi dan Bahan Kimia.
- Dalam pembebanan pemakaian bahan dibebankan dengan harga beli awal dari sisa persediaan (FIFO) *First In First Out*.

Penurunan Nilai

Pada akhir periode pelaporan, perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai persediaan yang disebabkan karena rusak atau usang dengan cara mengurangi harga jual dengan biaya untuk menjual serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos-pos kerugian penurunan nilai persediaan.

1.2.5. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

Aset tetap diakui berdasarkan nilai perolehan dan disusutkan berdasarkan tarif sesuai ketentuan undang-undang perpajakan (UU Nomor: 36 tahun 2008) sebagaimana telah diadakan perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1983 Penyusutan atas pengeluaran harta berwujud selain bangunan dapat juga dilakukan dalam bagian - bagian yang menurun selama masa

manfaat yang dihitung dengan cara menerapkan tarif penyusutan atas nilai sisa buku pada masa akhir manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus.

Pengelompokan dan besarnya tarif penyusutan sebagai berikut:

1) Bukan Bangunan

- a) Kelompok 1, disusutkan sebesar 50% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 4 tahun.
- b) Kelompok 2, disusutkan sebesar 25% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 8 tahun.
- c) Kelompok 3, disusutkan sebesar 12,5% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 16 tahun.
- d) Kelompok 4, disusutkan sebesar 10% dari nilai buku. Aktiva Tetap ini mempunyai masa manfaat 20 tahun.

2) Bangunan

- a) Permanen, Bangunan dan harta bergerak lainnya termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun.
- b) Tidak Permanen, Bangunan dan harta bergerak lainnya termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang mempunyai masa manfaat 10 (sepuluh) tahun.

Aset tetap dikelompokkan kedalam 2 (dua) kelompok aktiva.

1) Aktiva Tetap

Pada akun ini mencatat semua aset yang masih dimanfaatkan dan memberikan manfaat dalam operasional.

2) Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian

Aset - aset perusahaan yang di bangun sendiri (secara swakelola ataupun dengan menunjuk pelaksana) yang sedang dalam masa konstruksi dibukukan dalam perkiraan ini. Aktiva dalam penyelesaian belum dilakukan penyusutan. Pada saat aset tersebut mulai dimanfaatkan maka akan dipindahbukukan pada aktiva tetap sesuai dengan pengelompokannya masing – masing, serta dilakukan penyusutan.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Perusahaan melakukan estimasi dengan cara mengestimasi nilai yang wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut jika ada indikasi penurunan atas nilai aset perusahaan. Penilaian aset bisa secara individu atau dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

Pemulihan kerugian Penurunan Nilai

Jika estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melebihi jumlah tercatat aset perusahaan menaikkan jumlah tercatat aset tersebut ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, menaikkan tersebut adalah pemulihan kerugian penurunan nilai.

1.2.6. Neraca

Neraca Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma menyajikan atas Aset, Kewajiban, dan Ekuitas per 31 Desember.

1) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomis di masa yang akan datang.

Aset terdiri atas :

a) Aset Lancar

Aset Lancar adalah :

- Diperkirakan akan direlisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya atau digunakan setelah akhir periode; atau
- Dimiliki untuk diperdagangkan.

b) Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah semua aset lainnya selain aset lancar.

c) Aset Lain – Lain.

Aset yang tidak tergolong ke aset lancar maupun aset tidak lancar.

2) Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban masa kini perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan keluarnya sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis. Kewajiban terdiri atas:

a) Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

b) Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah semua kewajiban selain kewajiban jangka pendek

c) Utang Pajak

Akun utang pajak menampung semua jenis pajak terhutang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

3) Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset suatu perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas terdiri dari:

- a) Modal
- b) Penyertaan
- c) Cadangan
- d) Laba/Rugi

1.2.7. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha pada periode waktu tertentu yang merupakan hubungan antara penghasilan dan beban perusahaan. Unsur-unsur laporan laba rugi yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba/rugi adalah penghasilan dan beban.

1.2.8. Periode Laporan

Laporan Keuangan tahun buku meliputi masa mulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun berkenan.

1.3. SUSUNAN DEWAN PENGAWAS, DIREKSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 50 tahun 2021 tentang struktur organisasi, tata kerja dan uraian tugas organ Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma.

Berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor: 539.1/014.b/KPM/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Periode 2023 – 2027, dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota : Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si
2. Anggota Dewan Pengawas : I Wayan Putra Sarjana, S.E.
3. Anggota Dewan Pengawas : Anak Agung Gde Adiputra, S.E.

Komite Audit, Komite Kebijakan dan tata Kelola serta Komite Pemantauan Resiko Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dibentuk dengan Keputusan Dewan Pengawas Nomor : 04/DP.Perumda/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang pengangkatan Komite Audit, Komite Kebijakan dan Tata Kelola Perusahaan, Komite Pemantauan Resiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi Periode 2024 – 2026, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Komite Audit : I Ketut Ledana, S.H.
2. Komite Kebijakan dan Tata Kelola Perusahaan : Putu Prida Dewi S, S.T.

3. Komite Pemantauan Resiko : I Nyoman Lodra, S.E., M.Si
4. Komite Remunerasi dan
Nominasi : I Wayan Jelantik

Sekretariat Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dibentuk dengan Keputusan Dewan Pengawas Nomor: 02/ DP.Perumda/I/2024, tanggal 08 Januari 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris dan tenaga administrasi Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta sewakadarma, yang anggotanya sebagai berikut :

1. Dewa Gede Adi Wiratama (Sekretaris Dewan Pengawas)
2. Ida Bagus Kerthapati, S.Sos (Tenaga Adm. Dewan Pengawas)

Sedangkan Pejabat Direktur Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Kota Denpasar berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor : 188.45/558.a/KPM/2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Masa Jabatan 2024-2029 dengan susunan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Ida Bagus Gede Arsana, ST
2. Direktur Administrasi & Keuangan : Ni Putu Sri Utami, S.E.
3. Direktur Teknik : I Putu Yasa, ST

1.3.1 Perubahan Dewan Pengawas

Tahun 2024 tidak terdapat perubahan Dewan Pengawas sesuai dengan Keputusan Kuasa Pemilik Modal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Nomor: 539.1/014.b/KPM/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Periode 2023 – 2027, dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua merangkap anggota : Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si
2. Anggota Dewan Pengawas : I Wayan Putra Sarjana, S.E.
3. Anggota Dewan Pengawas : Anak Agung Gde Adiputra, S.E

1.3.2 Perubahan Direksi

Tahun 2024 terdapat perubahan Direksi sesuai dengan Keputusan KPM Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Nomor 900.1.13.2/15/KPM/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma Masa Jabatan 2024 – 2029, dengan susunan sebagai berikut :

1. Direktur Utama : I Putu Yasa, S.T.
2. Direktur Administrasi & Keuangan : Ni Putu Sri Utami, S.E.

1.3.3 Struktur Organisasi

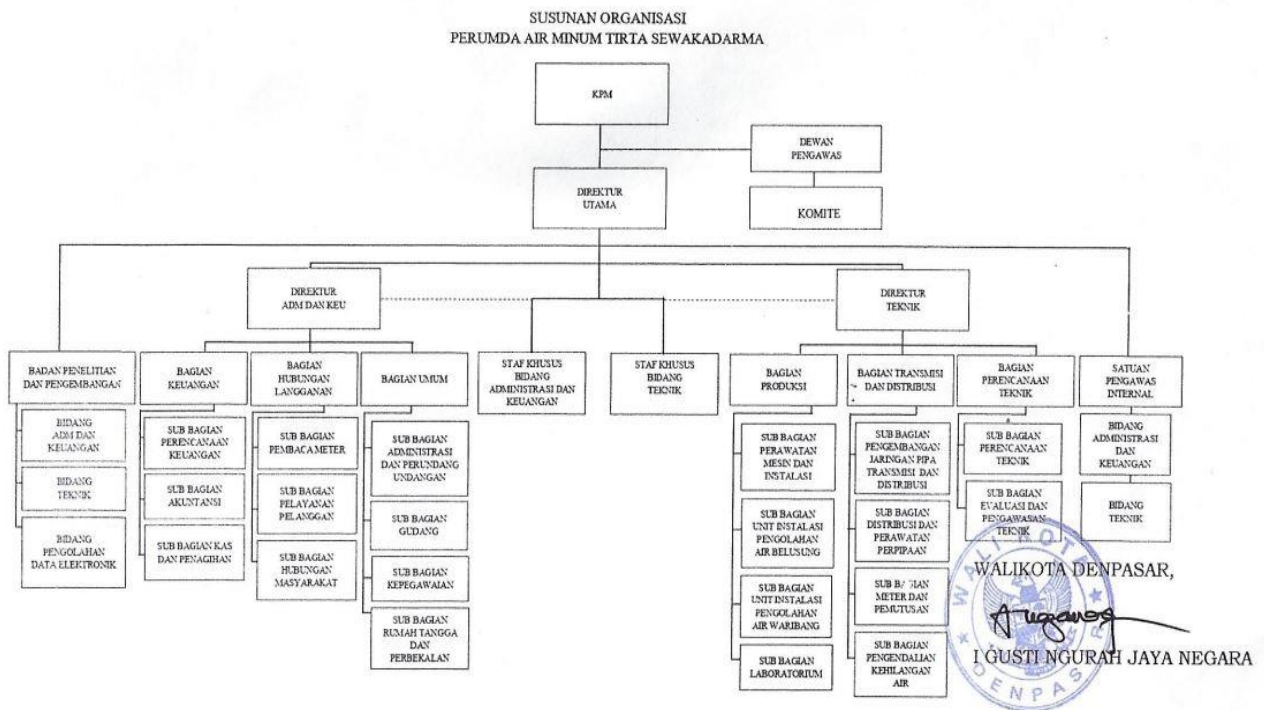
SUSUNAN ORGANISASI PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

PERATURAN WALIKOTA DENPASAR

NOMOR 50 TAHUN 2021

TENTANG

STRUKTUR ORGANISASI, TATA KERJA DAN URAIAN TUGAS
ORGAN PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA
SEWAKADARMA



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Walikota selaku KPM, Dewan Pengawas, mitra bisnis dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Terima kasih juga kami sampaikan pada seluruh karyawan / karyawan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma atas dedikasi dan tekadnya dalam menghadapi berbagai tantangan. Keberhasilan kami dalam menyelesaikan persoalan perusahaan adalah hasil kerja sama dari 312 karyawan dan kami pun sangat menghargai fleksibilitas dan loyalitas mereka selama proses pengelolaan perusahaan. Kami yakin bahwa dengan menarik pembelajaran pada tahun tahun sebelumnya, kami akan dapat membangun Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma yang lebih tangguh lagi di masa yang akan datang.

BAB II

LAPORAN MANAJEMEN

2.1 LAPORAN DIREKSI

Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan namun juga menghadirkan peluang yang sangat besar bagi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Tantangan di tahun ini adalah keterbatasan air baku akibat musim kemarau dan pada musim hujan tingkat kekeruhan air baku tinggi dan banyak sampah yang mengakibatkan penurunan kemampuan produksi baik produksi sendiri maupun pembelian air curah dari SPAM Petanu dan SPAM Penet yang mengakibatkan terganggunya pelayanan kepada Masyarakat pelanggan dan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan air bersih Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma berupaya memenuhi dengan pengiriman air ke pelanggan melalui tangki air tanpa dipungut bayaran dan juga umur pipa telah melebihi umur teknis (sudah tua) dan adanya peningkatan infrastruktur pembuatan got / gorong – gorong sehingga pipa mengalami kebocoran yang berdampak pada NRW tinggi. Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak pada bidang penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif sudah barang tentu mengacu pada Peraturan Pemerintah yang membidangi seperti Peraturan Menteri Dalam Negeri.

Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum adalah salah satu acuan dalam penetapan tarif pada pelanggan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Sesuai Pasal 7A ayat (1), melalui Keputusan Gubernur Bali Nomor 826/01-C/HK/2021 tanggal 21 Desember 2021 maka ditetapkan besaran tarif batas bawah dan tarif batas atas Air Minum Kabupaten/Kota Se Bali Tahun 2022, yang mana penetapan tarif Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma atas tarif batas bawah Rp. 6.345,21/M³ serta tarif batas atas Rp. 11.081,20/M³.

2.1.1 Pendapatan Air dan tarif rata rata

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma melalui Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1516/HK/2022 Tentang Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma yang ditetapkan tanggal 22 Juni 2022 melakukan penyesuaian tarif yang mulai berlaku atas rekening bulan Juli 2022. Dengan adanya kenaikan tarif air tersebut maka tarif rata - rata di tahun 2024 (Unaudit) adalah Rp. 9.211,59/m³ naik Rp. 234,89/m³ atau 2,54 % dari tahun 2023 (Audit) Rp. 8.976,70 m³. Realisasi Pendapatan air Tahun 2023 sebesar Rp. 193.282.355.150,- naik menjadi

Rp. 211.942.793.470,- atau 8,80%. Bila dibandingkan dengan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perubahan tahun 2024 yang besarnya pendapatan air direncanakan Rp 204.846.708.744,- dengan tarif rata - rata yang direncanakan Rp 9.178,83/m³ serta rata - rata pemakaian air adalah 20,48 m³/pelanggan/bulan, maka terjadi peningkatan pendapatan air menjadi sebesar Rp. 7.096.084.726,- atau 3,46 % yang disebabkan realisasi tarif rata - rata Rp. 9.211,59/m³ dengan rata - rata pemakaian 21,09 m³/pelanggan/bulan.

Tarif rata rata tahun 2021 adalah Rp. 6.302/m³ dengan HPP Rp. 5.935/m³ dan FCR 106,19% tarif tahun 2022 adalah Rp. 7.627,87/m³ dengan HPP Rp. 6.122,82/m³ FCR 124,60%, tarif tahun 2023 adalah Rp. 8.976,70/m³ dengan HPP Rp. 6.814,53/m³, FCR 131,73%, sedangkan Tarif tahun 2024 adalah Rp. 9.211,59/ m³ dengan HPP Rp. 7.256,45/M3, FCR 126,94%.

2.1.2 Rata rata pemakaian dan jumlah pelanggan

Rata – rata pemakaian air perpelanggan ditahun 2021 19,97 m3 /pelanggan/bulan ,rata – rata pemakaian di tahun 2022 mencapai 19,55/ m3/ pelanggan/bulan, rata – rata pemakaian tahun 2023 adalah 19,91 m3/pelanggan/bulan, sedangkan pada tahun 2024 rata – rata pemakaian adalah 20,93/m³/pelanggan/bulan. Pelanggan aktif di tahun 2021 sebanyak 89.126 sambungan dengan penambahan sambungan aktif sebanyak 306 sambungan, di tahun 2022 jumlah pelanggan aktif sebanyak 90.023 sambungan dengan penambahan sambungan aktif sebanyak 897 sambungan, di tahun 2023 jumlah pelanggan aktif sebanyak 90.126 dengan penambahan pelanggan aktif sebanyak 103 sambungan sedangkan di tahun 2024 jumlah pelanggan aktif sebanyak 91.006 dengan penambahan pelanggan aktif sebanyak 773 sambungan. Rata - rata pemakaian air perpelanggan perbulan tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan sedangkan rata – rata pemakaian air pada tahun 2023 dan Tahun 2024 mengalami peningkatan.

2.1.3 Tingkat Kehilangan Air (NRW)

2.1 Tabel Tingkat Kehilangan Air (NRW)

NOMOR	U R A I A N	TAHUN			
		2021	2022	2023	2024
		AUDIT	AUDIT	AUDIT	UNAUDIT
1	PRODUKSI RIIL (M ³)	40.397.890	39.275.270	39.961.479	38.664.230
2	SELISIH PRODUKSI - DISTRIBUSI (M ³)	4.537.525	5.205.290	6.341.454	3.780.586
3	AIR YANG DIDISTRIBUSIKAN (M ³)	35.860.365	34.069.980	33.620.025	34.908.865
4	AIR YANG TERJUAL (M ³)	21.360.886	21.121.317	21.531.560	23.008.271
5	VOLUME NRW (M ³)	14.499.479	12.948.663	12.088.465	11.900.594
6	SELISIH PRODUKSI – DISTRIBUSI (%)	11,23%	13,25%	15,87%	9,78%
7	KEHILANGAN AIR / NRW (%)	40,43%	38,01%	35,96%	34,09%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa baik produksi, distribusi serta kehilangan air berfluktuasi setiap tahun, tingkat kehilangan air distribusi (unaudit) sebesar 34,09%.

2.1.4 Beban – beban

2.2 Tabel Realisasi Beban

NOMOR	URAIAN BEBAN		TAHUN			
			2021 AUDIT	2022 AUDIT	2023 AUDIT	2024 AUDIT
1	Beban	Air Baku	13.539.127.001,00	11.494.231.056	12.624.674.328	12.165.126.779
2	Beban	Pemakaian Bahan Bakar	603.088.421,00	592.248.361	360.631.668	353.365.872
3	Beban	Pemakaian Bahan kimia	8.178.702.356,00	7.173.911.816	7.104.570.430	8.082.857.652
4	Beban	Pemakaian Bahan Pembantu	237.954.490,00	271.290.962	615.826.168	476.173.350
5	Beban	Pemeliharaan	14.427.568.577,00	15.546.720.938	17.578.240.357	18.684.124.022
6	Beban	Pegawai	49.948.274.273,00	53.375.623.216	54.623.340.373	60.618.798.571
7	Beban	Kantor	1.473.061.538,00	1.543.848.756	1.444.766.894	1.645.287.622
8	Beban	Listrik	17.379.734.949,00	17.983.924.066	17.713.550.779	17.635.007.928
9	Beban	ATK & Barang cetakan	573.076.720,00	475.220.490	541.906.818	459.392.048
10	Beban	Pinjaman	286.770.202,00	195.646.121	32.834.781	-
11	Beban	Operasional Lainnya	12.129.922.252,00	15.817.386.842	18.251.545.135	19.488.796.584
12	Beban	Pajak & Retribusi	118.089.466,00	128.809.676	135.059.478	168.420.471
13	Beban	Sewa	41.723.768,00	64.546.714	60.623.815	60.623.772
14	Beban	Penyisihan/Penghapusan Penelitian & Pengembangan	970.780.503,00	683.187.210	1.080.990.587	789.398.067
15	Beban	Pengembangan	323.511.442,00	546.985.625	289.197.687	286.534.368
16	Beban	Penyusutan & Amortisasi	22.939.308.343,00	22.837.161.023	24.088.661.116	31.900.705.579
17	Beban	Beban Lain Lain	13.693.590,00	31.376.539	1.975.450.154	33.502.070
JUMLAH BEBAN			143.184.387.891	148.762.149.411	158.521.870.568	172.848.114.755

Realisasi beban berfluktuasi setiap tahun serta cenderung mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan operasional serta tingkat inflasi.

Di Tahun 2024, pada Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2024 yang telah mendapatkan pengesahan dari Bapak Walikota selaku KPM dengan Nomor : 539.1/1/014/KPM /2023 dirancang penjualan air sebanyak 22.159.472 m³ dengan tarif rata - rata Rp. 8.948 /m³, estimasi jumlah pelanggan di akhir tahun sebanyak 90.689 sambungan dengan rata - rata pemakaian perpelanggan 20,36 m³/pelanggan/bulan maka pendapatan air yang dirancang sebesar Rp. 198.286.369.489,- . Pendapatan Non Air yang terdiri dari Pendapatan Sambungan Baru, Pendapatan Denda, Pendapatan Balik Nama, Pendapatan Jasa Perbaikan, Pendapatan Penyambungan Kembali serta Pendapatan Pemeliharaan Meter di rancang Rp. 19.623.524.172,- . Sedangkan pendapatan Non Air Lainnya yang terdiri dari pendapatan jasa giro/bunga bank dirancang Rp. 2.391.662.546,-. Jumlah seluruh pendapatan yang dirancang sebesar Rp. 220.301.556.207,-. Beban/ Biaya dirancang sebesar Rp. 170.896.303.587,- sehingga Laba usaha dirancang Rp. 49.405.252.620 serta laba

bersih Rp. 38.371.835.437,-. Pada tahun 2024 dilakukan Perubahan Rencana Kerja Anggaran yang telah mendapatkan pengesahan dari Bapak Walikota selaku KPM dengan Nomor : 900.1.13.2/10/KPM/2024 Tanggal 19 Juli 2024 dirancang penjualan air sebanyak 22.317.311 m³ dengan tarif rata - rata Rp. 9.178,83 /m³, estimasi jumlah pelanggan di akhir tahun sebanyak 91.143 sambungan dengan rata - rata pemakaian perpelanggan 20,48 m³/pelanggan/bulan maka pendapatan air yang dirancang sebesar Rp. 204.846.708.744,- . Pendapatan Non Air yang terdiri dari Pendapatan Sambungan Baru, Pendapatan Denda, Pendapatan Balik Nama, Pendapatan Jasa Perbaikan, Pendapatan Penyambungan Kembali serta Pendapatan Pemeliharaan Meter di rancang Rp. 21.599.083.430,- . Sedangkan pendapatan Non Air Lainnya yang terdiri dari pendapatan jasa giro/bunga bank dirancang Rp. 1.811.687.767,-. Jumlah seluruh pendapatan yang dirancang sebesar Rp. 228.257.479.941,-. Beban/ Biaya dirancang sebesar Rp. 172.820.461.480,- sehingga Laba usaha dirancang Rp. 55.437.018.461 serta laba bersih Rp. 43.369.803.404,-.

Melalui berbagai kebijakan serta kebersamaan antara Dewan Pengawas, Direksi serta seluruh keluarga besar Perumda Tirta Sewakadarma serta berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widi Wasa) capain laba bersih tahun 2024 Rp. 47.791.709.676,- mampu melebihi laba yang direncanakan pada RKA perubahan sebesar Rp.4.421.906.272,- atau 9,25% dari yang direncanakan dalam RKA perubahan yang sebesar Rp 43.369.803.404,- serta diatas RKA Induk sebesar Rp. 9.419.874.239,- atau 19,71% dari RKA induk sebesar Rp. 38.371.835.437,-
Tingkat Full Cost Recovery (FCR) pada RKA induk adalah 116,08%, sedangkan pada RKA Perubahan 131,19 % namun capainnya adalah 126,94 % (unaudit).

2.1.5 Realisasi, Target serta capaian tahun 2024

2.3 Tabel Realisasi dan Target

U R A I A N	TAHUN			
	2022	2023	2024	
	AUDIT	AUDIT	RKA	REALISASI
JUMLAH SAMBUNGAN	90.023	90.126	91.143	91.605
PENAMBAHAN SAMBUNGAN AKTIF	897	103	1.963	1.479
VOLUME PRODUKSI (M ³)	39.275.270	39.961.479	38.263.207	38.664.230
VOLUME DISTRIBUSI (M ³)	34.069.980	33.620.025	34.643.506	34.908.865
KEHILANGAN PRODUKSI (M ³)	5.205.290	6.341.454	3.619.701	3.780.586
SELISIH PRODUKSI – DISTRIBUSI (%)	13,25%	15,87%	9,46%	9,78%
AIR TERJUAL (M ³)	21.121.317	21.531..560	22.317.311	23.008.271
KEHILANGAN AIR-NRW (M ³)	12.971.290	12.088.465	12.326.195	11.900.594

U R A I A N	TAHUN			
	2022	2023	2024	
	AUDIT	AUDIT	RKA	REALISASI
KEHILANGAN AIR - NRW (%)	38,01%	35,96%	35,58%	34,09%
RATA RATA PEMAKAIAN (M ³)	19,55	19,91	20,48	21,09
PENJUALAN AIR (Rp.)	161.110.670.600	193.282.355.150	204.846.708.744	211.942.793.470
PENDAPATAN USAHA (Rp.)	180.774.182.718	214.729.920.658	228.257.479.491	236.062.846.771
BEBAN USAHA (Rp.)	148.762.149.411	158.521.870.568	172.820.461.480	172.848.114.755
LABA USAHA (Rp.)	32.012.033.307	56.208.050.090	55.437.018.461	63.214.732.016
LABA BERSIH (Rp.)	24.347.612.147	42.665.092.530	43.369.803.404	47.791.709.676
BIAYA DASAR - HPP (M ³)	6.108	6.815	7.728	7.256
TARIF RATA - RATA (M ³)	7.628	8.977	9.179	9.212
FULL COST RECOVERY (%)	124,57	131,73	118,78%	126,94

Dengan dukungan yang kuat dari Dewan Pengawas dalam membentuk dan meninjau strategi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma sepanjang tahun, kami dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan operasional yang penuh tantangan dan senantiasa untuk menciptakan nilai yang tinggi serta tumbuh secara kompetitif.

Kemampuan untuk menambah pelanggan yang tergolong masih rendah serta tingkat kehilangan air (NRW) masih diatas yang distandarkan adalah permasalahan yang tidak mudah namun harus secepatnya mendapatkan jalan keluar.

Sesuai yang tertuang dalam tabel, bahwa rata - rata konsumsi per pelanggan di tahun 2024 hanya sebesar 21,09 m³/pelanggan/bulan diatas yang direncanakan yakni sebesar 20,48 m³/pelanggan/bulan. Dalam RKA Perubahan jumlah pelanggan sampai dengan akhir tahun 2024 diharapkan sejumlah 91.143 sambungan aktif sedangkan capainnya adalah 91.605 sambungan atau lebih besar 462 sambungan atau 0,51%. Tarif rata - rata yang direncanakan di tahun 2024 adalah Rp. 9.179/m³ dengan Tarif Dasar Rp. 7.728/m³ sehingga tingkat Full Cost Recoverynya adalah 118,78%, dengan capain laba bersih yang diharapkan Rp. 43.369.803.404,-

Realisasi tarif rata - rata di tahun 2024 adalah Rp. 9.212/m³ sedangkan tarif dasar adalah Rp. 7.256/m³ capain tingkat Full Cost Recovery adalah 126,94% dengan capain laba bersih Rp. 47.791.709.676,-. Dari uraian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan dalam pencapaian tarif rata – rata Rp. 33 /m³, serta terjadi efisiensi sebesar Rp. 472,- setiap m³ air yang terjual sehingga mampu meningkatkan laba bersih Rp. 4.421.906.272,- atau 9,25%.

Bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2023 yang tariff rata – rata sebesar Rp. 8.977/m³ dan tarif dasar Rp. 6.815/ m³, maka tarif rata - rata di tahun 2024 mengalami kenaikan Rp. 235/m³ atau 2,55%, Tarif dasar juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 441/m³ atau 6,08%. Tingkat Full Cost Recovery (FCR) mengalami penurunan 3,77% dari sebelumnya 131,73 % menjadi 126,94% (unaudit).

2.1.6 Kinerja dan Tingkat Kesehatan

1. Kinerja Sesuai Permendagri Nomor 47 tahun 1999

Secara keseluruhan Kinerja sesuai dengan Kemendagri Nomor 47 tahun 1999 mengalami penurunan dari 75,70 (Baik) audit 2023 menjadi 73,35 (Baik) (unaudit) di tahun 2024 akibat dari:

a) Aspek Keuangan

Kenaikan atas kemampuan memperoleh laba bila dibandingkan dengan Aktiva produktif, serta kenaikan atas memperoleh laba dibandingkan dengan pendapatan operasi mendapatkan penurunan nilai bonus jika dibandingkan dengan tahun 2023 sehingga menyebabkan penurunan nilai kinerja keuangan sebesar 1,5 dari capaian 2023 sebesar 36,00 menjadi 34,50 di tahun 2024.

b) Aspek Operasional

Capaian aspek operasional tahun 2024 mengalami penurunan nilai 0,85 dari capaian tahun 2023 sebesar 25,53 menjadi 24,68 di tahun 2024 yang disebabkan karena penurunan tingkat kehilangan air hanya 2% dari tahun 2023 tingkat kehilangan air 35,96% menjadi 34,09% di tahun 2024.

c) Aspek Administrasi

Capaian aspek administrasi masih sama dengan tahun 2023 yaitu sebesar 14,17.

2. Tingkat Kesehatan sesuai PUPR

Tingkat kesehatan sesuai dengan PUPR mengalami peningkatan dari sebelumnya 4,12 (Sehat) pada Tahun 2023 menjadi 4,19 (Sehat) pada Tahun 2024.

2.1.7 Tantangan Pengelolaan di Tahun 2024

Di Tahun 2024 telah membawa perubahan pada kemajuan Perusahaan dalam memberikan pelayanan kearah yang lebih baik bagi masyarakat pelanggan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian dalam pengelolaan Perusahaan yang bergerak pada bidang penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif sesuai dengan maksud didirikannya, tentu ada tantangan tersendiri.

- a) Tingkat kehilangan air sebesar 34,09% masih diatas tingkat kehilangan air diperkenankan sebesar 9,09%, dimana tingkat kehilangan air yang diperkenankan adalah 25,00%. Upaya yang dilakukan adalah dengan lebih mengoptimalkan group respon cepat dalam penanggulangan dan perbaikan kebocoran, penataan zonasi jaringan dan melakukan koordinasi dengan pelaksana pekerjaan infrastruktur untuk segera memberitahu jika terjadi

kebocoran pada pipa milik Perusahaan serta rencana KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha).

b) Tingkat inflasi yang mempengaruhi biaya operasional Perusahaan.

2.1.8 Pelaksanaan Strategi Rencana Kerja

Untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat pelanggan, maka manajemen melakukan berbagai kebijakan. Kebijakan kebijakan tersebut tertuang dalam RKA perubahan tahun 2024, diantaranya:

- a) Melakukan efisiensi di segala bidang untuk menjaga ketersediaan kas dengan tetap mengutamakan pelayanan yang optimal.
- b) Pemberian potongan harga atas penyambungan baru serta penyambungan kembali untuk peningkatan cakupan layanan.
- c) Program peningkatan pelayanan dilakukan dengan:
 - ✓ Optimalisasi produksi air di IPA dan Sumur Produksi,
 - ✓ Optimalisasi pengukuran sample air untuk menjaga kualitas air hasil produksi.
 - ✓ Penataan Zonasi jaringan (DMA)
 - ✓ Pengadaan panel dan pompa – pompa untuk mendukung kehandalan produksi maupun distribusi.
 - ✓ Pengembangan jaringan pipa distribusi.

2.1.9 Memperkuat tatakelola

Dalam memperkuat tata kelola Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma telah melakukan berbagai upaya. *Good Corporate Governance* (GCG) mulai diterapkan pada tanggal 20 Januari 2017 dan selanjutnya dilakukan workshop oleh Dewan Pengawas pada tanggal 27 dan 29 Juli 2017. Dengan penerapan GCG diharapkan seluruh kebijakan, peraturan dan keputusan yang diambil oleh seluruh *stakeholders* harus mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik/*good corporate governance*. Untuk memperkuat tatakelola pada tahun 2024 dibentuk Tim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma Nomor 238/PERUMDA/KPTS/2024 tentang Penetapan Tim Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Pendampingan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali Dilingkungan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma tanggal 1 Juli 2024.

2.2 LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma mengalami kemajuan dalam hal pemberian pelayanan kepada masyarakat pelanggan. Dengan beroprasinya Kanal di IPA Belusung setidaknya dapat mengurangi tingkat keluhan masyarakat pelanggan di wilayah yang terlayani. Hal penting lainnya bahwa dengan beroprasinya Kanal di IPA Belusung dapat mengurangi beban pemakaian bahan kimia. Sesuai dengan amanah Permendagri Nomor 71 tahun 2016 serta Permendagri Nomor 21 tahun 2020 bahwa perhitungan dan penetapan tarif air minum didasarkan pada pemulihan biaya, serta Gubernur menetapkan Tarif batas atas dan Tarif batas bawah. Keputusan Gubernur Bali Nomor 826/01-C/HK/2021 Tentang Besaran Tarif Batas Bawah dan Tarif Batas Atas Air Minum Kabupaten/Kota se Bali tahun 2022 yang ditetapkan tanggal 21 Desember 2021 menjadi angin segar setidaknya untuk penerapan tarif yang Full Cost Recovery (FCR). Selanjutnya Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1516/HK/2022 tentang Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma, yang mulai diberlakukan atas rekening air bulan Juli 2022 memberikan harapan bagi Perumda untuk dapat menerapkan tarif Full Cost Recovery (FCR). Untuk mengantisipasi pelayanan terhadap masyarakat pelanggan pada saat musim penghujan dimana sering terjadi gangguan pengaliran karena tingkat kekeruhan air baku sehingga terkendala pada produksi agar dapat diatasi dengan pelayanan air tangki ke Daerah – Daerah yang berdampak gangguan pengaliran. Dalam meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas pengaliran air pada jaringan distribusi di wilayah Kota Denpasar terkait rencana Pengembangan sistem penyediaan air minum di kota Denpasar hendaknya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat Pelanggan/ Calon Pelanggan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma tanpa membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Kota Denpasar, ditengah efisiensi anggaran yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat saat ini.

Dewan Pengawas beserta segenap manajemen selalu bahu membahu membangun optimisme pada tahun 2024 dengan capaian yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain pengembangan dalam hal pelayanan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma diharapkan melakukan peningkatan efisiensi pada IPA Belusung dan IPA Waribang serta peningkatan efisiensi pengembangan dalam hal Informasi Teknologi (IT) dengan fasilitas yang sudah dimiliki seperti control room diharapkan semua kegiatan pada bagian – bagian dapat dipaparkan disana dan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi dan untuk pengembangan SDM agar diikutkan pelatihan – pelatihan agar terciptanya SDM berkompeten. Namun demikian kami selaku Dewan Pengawas selalu menekankan pada manajemen bahwa dalam kondisi

apapun pelayanan terhadap masyarakat pelanggan harus tetap berjalan serta diupayakan seoptimal mungkin. Dengan segala upaya yang telah dilakukan perolehan laba bersih di tahun 2024 sebesar Rp. 47.791.709.676,- masih diatas RKA perubahan sebesar Rp. 7.805.366.832,- atau 3,42%. Perhitungan indikator kinerja tahun 2024 sesuai dengan Kepmendagri Nomor 47 tahun 1999 dengan nilai kinerja 73,35 (BAIK) *unaudit* dibawah capaian tahun 2023 dengan nilai kinerja 75,70 (BAIK) *audit*, sedangkan perhitungan tingkat kesehatan sesuai dengan PUPR dengan nilai kinerja 4,19 (SEHAT) diatas capaian tahun 2023 yaitu 4,12 (SEHAT).

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 tentang Organ dan Kepegawaian Badan Usaha Milik Daerah Air Minum tanggal 23 Desember 2024, seluruh kebijakan serta tata kelola organ dan kepegawaian dilaksanakan sesuai dengan peraturan tersebut.

Namun demikian kami terus melakukan koordinasi baik dengan jajaran Direksi maupun seluruh manajemen bahwa masih banyak hal yang harus terus kita tingkatkan guna dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal bagi pelanggan, serta membentuk perusahaan yang sehat secara operasional maupaun sehat secara keuangan. Masih tingginya tingkat kehilangan air serta belum seluruh pelanggan mendapatkan pengaliran 24 jam dan adanya daftar tunggu bagi calon pelanggan karena belum tersedianya pipa distribusi adalah tugas kita bersama yang secepatnya harus bisa tertangani.

2.2.1 Penilaian Kinerja Direksi

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengelola Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Berkat usaha dan kerja keras Direksi beserta jajarannya, operasional perusahaan di tahun 2024 dapat berjalan sesuai dengan apa yang tertuang dalam RKA tahun 2024 beserta perubahannya serta mampu mencapai :

- a. Laba Bersih Rp. 47.791.709.676,-
- b. Kinerja sesuai Kepmendagri 47 tahun 1999 dengan Nilai Kinerja 73,35 dengan Kinerja “BAIK”
- c. Tingkat kesehatan sesuai KemenPUPR dengan nilai Kinerja 4,19 dengan tingkat Kesehatan “SEHAT”
- d. Tingkat Kehilangan Air (NRW) 34,09%

2.2.2 Pengawasan dan rekomendasi dalam implemensatsi strategi.

Sebagai Dewan Pengawas kami menjalankan tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Sepanjang tahun pada tahun 2024 sesuai yang tertuang dalam RKA tahun 2024 beserta perubahannya. Kami mengadakan pertemuan - pertemuan dengan Direksi membahas kemajuan pada masing-masing inisiatif strategis, masalah tata kelola perusahaan, risiko dan peluang serta memberikan saran dalam berbagai bidang. Kami juga mendorong manajemen untuk memanfaatkan berbagai keahlian anggota Dewan Pengawas dan Para Komite Dewan Pengawas. Sepanjang tahun 2024, para Direktur telah beberapa kali konsultasi secara individual dengan para anggota Dewan Pengawas untuk mendapatkan pertimbangan mereka mengenai hal-hal yang spesifik dengan keahlian Dewan Pengawas.

Selain pengawasan langsung, kami juga melakukan pengawasan melalui Komite Audit dan Komite Lainnya memberikan informasi mengenai pengungkapan laporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal kepatuhan dan perencanaan suksesi Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma.

2.3 RAPAT DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

Realisasi Rapat Dewan Pengawas, Dewan Pengawas dengan Direksi tahun 2024 secara kuantitatif dapat diuraikan sebagi berikut :

Tabel 2.4 Kehadiran Rapat Dewan Pengawas

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Prosentase
Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos.,M.Si	12	10	83%
I Wayan Putra Sarjana, S.E.	12	12	100%
Anak Agung Gde Adiputra, S.E.	12	12	100%

Tabel 2.5 Kehadiran Rapat Dewan Pengawas Dengan Direksi

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	Prosentase
Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos.,M.Si	12	10	83%
I Wayan Putra Sarjana, S.E.	12	11	92%
Anak Agung Gde Adiputra, S.E.	12	12	100%
Ida Bagus Gede Arsana, S.T.	12	12	100%
I Putu Yasa, S.T.	12	12	100%
Ni Putu Sri Utami, S.E.	12	12	100%

2.4 GAJI DAN PENGHASILAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 70 Tahun 2020 tentang Penghasilan Anggota Dewan Pengawas, Direksi, Pelaksana Tugas Direksi Dan Pegawai Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma. Bab II penghasilan anggota dewan pengawas bagian kedua ; pasal 4 :

- (1) Ketua menerima honorarium paling banyak sebesar 45 % (empat puluh lima perseratus) dari gaji Direktur Utama; dan
- (2) Anggota menerima honorarium paling banyak sebesar 35% (tiga puluh lima perseratus) dari gaji Direktur Utama.

Bab IV penghasilan direksi bagian kedua; Pasal 9 :

- (1) Direktur Utama menerima gaji dengan perhitungan paling banyak sebesar 2,5 (dua setengah kali) penghasilan pegawai yang tertinggi didalam Perumda; dan
- (2) Direktur menerima gaji dengan perhitungan paling banyak sebesar 90% (sembilan puluh perseratus) dari gaji Direktur Utama.

Selain penghasilan sebagaimana dimaksud Direksi diberikan tunjangan:

- 1) Tunjangan kesehatan
- 2) Tunjangan hari raya keagamaan
- 3) Tunjangan pakaian
- 4) Tunjangan cuti tahunan
- 5) Tunjangan perumahan
- 6) Tunjangan transport, dan
- 7) Tunjangan pension

2.5 RIWAYAT HIDUP

2.5.1 Riwayat Hidup Dewan Pengawas

1. Ida Bagus Alit Wiradana, S.Sos., M.Si

Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 10 Nopember 1965
Alamat : Jalan Danau Beratan Gg. I No. 3 Br/ Link. Pekandelan
Agama : Hindu
No Telepon : 081353052887
Email : -
Riwayat Pendidikan:

SD	Lulus Tahun 1979
SLTP	Lulus Tahun 1982
SLTA	Lulus Tahun 1985
S1	Lulus Tahun 1998
S2	Lulus Tahun 2006

Riwayat Pekerjaan :

Sekretaris Lurah Bebalang	: 1990
PJS. Kaur Pemsetwilcam Bangli	: 1991
PJS. Sekretaris Wilayah Kecamatan Bangli	: 1992
Kepala Kelurahan Sanur	: 1994
PJ. Kepala Kelurahan Sanur	: 2006
Camat Denpasar Selatan	: 2006
Camat Denpasar Barat	: 2010
Kepala Dinas Ketentraman Ketertiban dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Denpasar	: 2012
Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kota Denpasar	: 2017
Sekretaris Daerah Kota Denpasar	: 2021 s/d sekarang
Anggota Dewas Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma	: 2023 s/d sekarang

2. I Wayan Putra Sarjana, S.E.

Tempat/Tgl Lahir : Balikpapan, 18 desember 1973
Alamat : Jl. Jaya Giri No 49 Denpasar
Agama : Hindu
No Telepon : 081353665573
Email : wayanputra018@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

SD	Lulus Tahun 1986
SLTP	Lulus Tahun 1989
SLTA	Lulus Tahun 1992
S1	Lulus Tahun 1998

Riwayat Pekerjaan :

Kasubag Anggaran	: 2011
Kabid Anggaran	: 2017

Sekretaris BPKAD	: 2022
Kabag Perekonomian	: 2023 s/d sekarang
Anggota Dewas Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma	: 2023 s/d sekarang

3. Anak Agung Gde Adiputra, S.E

Tempat/Tgl Lahir : 28 Mei 1970
Alamat : Jl. Anyelir No 11 Denpasar
Agama : Hindu
No Telepon : 089605560868
Email : satyadiputra79@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

SD	Lulus Tahun 1983
SLTP	Lulus Tahun 1986
SLTA	Lulus Tahun 1989
S1	Lulus Tahun 1994
S2	Lulus Tahun 2024

Riwayat Pekerjaan :

Kantor Akuntan Publik dan konsultan Pajak	Ishaq	: 1995 s/d 1999
Kepala Cabang PT Bersaudara		: 1999 s/d 2005
Accounting dan Tax Office PT Beakindo Pacific		: 2005 s/d 2007
Tax Officer PT Proton Cikarang Indonesia		: 2007 s/d 2010
Operasional Manager PT Amsek Nusantara		: 2010 s/d 2017
Tenaga Ahli PDAM Tirta Mangutama Badung		: 2017
Tenaga Ahli Manajemen PDAM Kota Denpasar		: 2019
Komite Audit Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma		: 2019-2023
Anggota Dewas Pengawas Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma		: 2023 s/d sekarang

2.5.2 Riwayat Hidup Direksi

1. I Putu Yasa, ST

Tempat/Tgl Lahir : Tabanan, 19-07-1963
Alamat : Br. Purnama Asri, Peguyangan Denpasar
Agama : Hindu
No Telepon : 081239206409
Email : pdamdp.yasapy@gmail.com

Pendidikan Formal:

SD	Lulus Tahun 1976
SLTP	Lulus Tahun 1980
SLTA	Lulus Tahun 1983
S1	Lulus Tahun 2002 (Teknik Sipil)

Status Kepegawaian:

Calon Pegawai	: 01-11-1990
Pegawai Tetap	: 01-10-1991

Riwayat Pekerjaan :

Staff Perencanaan Teknik	: 1989 s/d 1995
KP Sambungan SR	: 1996 s/d 1996
Kasubsie Perenc Teknik	: 1997 s/d 2008
Kasie Perenc Teknik	: 2008 s/d 2010

Kabag Perenc Teknik	: 2010 s/d 2012
Kepala Litbang	: 2013 s/d 2015
Pjs. Direktur Utama	: 2015 s/d 2015
Direktur Teknik	: 2016 s/d 2024
Direktur Utama	: 2024

2. Ni Putu Sri Utami, SE

Tempat/Tgl Lahir	: Bangli, 08-04-1971
Alamat	: Jl. Gunung Abang No.2, Denpasar
Agama	: Hindu
No Telepon	: 081999034151
Email	: pdamdps.sriutami71@gmail.com
Riwayat Pendidikan:	
SD	Lulus Tahun 1984
SLTP	Lulus Tahun 1987
SLTA	Lulus Tahun 1990
S1	Lulus Tahun 1995 (Ekonomi Akuntansi)
Status Kepegawaian:	
Honorer/ Kontrak	: 01-08-1998
Calon Pegawai	: 01-07-2001
Pegawai Tetap	: 01-07-2002
Riwayat Pekerjaan :	
Staf Akuntansi	: 2001 s/d 2007
Kasubsie Akuntansi	: 2008 s/d 2009
Kasubag Akuntansi	: 2010 s/d 2012
Kepala SPI	: 2013 s/d 2015
Dir Adm & Keuangan	: 2016 s/d sekarang

2.6 IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma sebagai perusahaan publik di Ibu Kota Provinsi Bali, yang dituntut secara profesional mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Kota Denpasar, sudah selayaknya seluruh kebijakan, peraturan dan keputusan yang diambil oleh seluruh stakeholders harus mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance*. Pemberlakuan GCG di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta sewakadarma pada tanggal 20 Januari 2017 dan selanjutnya dilakukan workshop pada tanggal 22 Juli 2017 dan 29 Juli 2017 oleh Dewan Pengawas kepada seluruh insan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma.

Berdasarkan Keputusan Direksi PDAM Kota Denpasar Nomor: 78/PDAM/KPTS/2018 Tim Pemantau melakukan rapat pendahuluan dengan Direksi untuk mendapatkan arahan sebagai awal kegiatan. Dalam rapat pendahuluan yang dilakukan, arahan dari Direksi adalah bahwa untuk pemantauan GCG tahun 2018 yang dilakukan adalah memantau kelengkapan dokumen. Selanjutnya Tim

Pemantau menyusun jadwal rencana kerja pemantauan GCG. Dari jadwal yang disusun maka Tim Pemantau melakukan sosialisasi kepada seluruh insan PDAM Kota Denpasar yang dilakukan secara bertahap. Sosialisasi tahap pertama dilakukan pada tanggal 23 Maret 2018, tahap kedua dilakukan pada tanggal 5 April 2018, tahap ketiga dilakukan pada tanggal 26 April 2018, tahap keempat dilakukan pada tanggal 4 Mei 2018 dan tahap kelima dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018. Dengan adanya penambahan pegawai maka pada tanggal 22 Maret 2019 dilaksanakan sosialisasi dengan jumlah peserta 48 orang yang hadir 46 orang yang disampaikan oleh Ketua dan Sekretaris Tim Pemantau GCG.

2.6.1 Monitoring dan Evaluasi

Penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur Self Assessment.

Adapun aspek penerapan GCG yang dinilai mencakup:

1. Komitmen
2. Kebijakan GCG
3. Partisipan GCG
 - a. KPM
 - b. Dewan Pengawas
 - c. Komite Dewas
 - d. Direksi
 - e. SPI
 - f. Sekretaris Perusahaan
4. Pengungkapan Informasi
5. Aspek lainnya

Aspek yang dinilai terangkum dalam 47 indikator dengan 150 parameter, hasil Self Assessment terhadap penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma untuk periode tahun 2023 yang dilakukan bersama dengan Pendampingan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali pada bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Nopember 2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dengan skor 83,318 dari skor maksimum 100 atau 83,32% dengan predikat **“Baik”**. Secara ringkas, capaian skor tersebut terinci sebagai berikut :

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER		BOBOT	CAPAIAN TAHUN 2023	
			SKOR	% CAPAIAN
I	Komitmen	15,000	12,781	85,21
II	Kebijakan GCG	10,000	9,233	92,33
III	Partisipan GCG			
	A. Kuasa Pemilik Modal	21,000	16,814	80,07
	B. Dewan Pengawas	17,000	13,956	82,09
	C. Komite Dewas	5,000	4,338	86,76
	D. Direksi	13,000	11,714	90,11
	E. SPI	5,000	4,443	88,86
	F. Sekretaris Perusahaan	4,000	3,272	81,80
IV	Pengungkapan Informasi	5,000	4,767	95,35
V	Aspek Lainnya	5,000	2,000	40,00
	Jumlah	100,000	83,318	83,32

Tabel diatas menggambarkan hasil perbandingan antara kondisi penerapan GCG pada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma dengan praktik terbaik (best practices) penerapan GCG. Pada masing-masing aspek governance terdapat penerapan yang sudah mendekati atau mencapai predikat “Baik” tetapi pada area tertentu masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan.

2.7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang penyediaan serta pendistribusian air minum sangat peduli pada upaya pelestarian lingkungan.

Realisasi dana pelestarian lingkungan s/d triwulan IV tahun 2024 ini digunakan untuk dana sosial yaitu biaya bantuan dana dalam rangka audensi “*Event Thailand Inventors Day*”, bantuan dana dalam rangka Pembangunan pondasi Bale lantang, pondasi candi bentar, dan pondasi penyengker Pura Gunung Menak Batur, serta partisipasi “*Mapunia*” dalam rangka Karya Agung mamungkah ngenteg linggih, mapadudusan agung di Pura Dang Khayangan Puseh Katyagan – Klungkung, festival DTIK 2024, Bantuan sembako pada acara silaturahmi dalam rangka HUT Kota Denpasar ke – 236, Bantuan dana dalam rangka pedungan village festival, Kejuaraan bulu tangkis dalam rangka memperingati HUT Kota Denpasar, Partisipasi bantuan sembako dalam rangka pengendalian inflasi di Kota Denpasar, Bantuan kursi roda dalam rangka Hari Buruh International, Pemberian bantuan CSR perbaikan rumah tidak layak huni di Kota Denpasar, Bantuan dana dalam rangka mengikuti turnamen III Korpri Provinsi Bali serangkaian HUT Provinsi Bali, Bantuan dana dalam rangka

kegiatan gebyar merah putih anak usia dini dan Bantuan CSR peralatan rumah tangga untuk perbaikan rumah tidak layak huni di Kota Denpasar, Partisipasi pembelian kupon undian dalam rangka upacara ngusaba desa an ngusaba nini di wewidangan Desa Adat Denpasar, Bantuan dana dalam rangka acara tirta yatra ke Pura Penataran Rinjani di mataram, partisipasi bantuan dana untuk pengadaan pakaian tari rejang, gatriwara DPRD Kota Denpasar, partisipasi bantuan dana untuk acara seminar dengan tema “membangun ekosistem pencegahan dan penanganan bunuh diri”, partisipasi bantuan dana dalam rangka kegiatan perlombaan seni dan serangkaian perayaan HUT ST. Taman Segara yang ke – 72, partisipasi bantuan dana untuk lomba bapang barong dalam rangka menyambut dan memeriahkan HUT STT. Udiyana sari, bantuan kupon bazaar dalam rangka menyambut hari raya nyepi, partisipasi bantuan dana dalam rangka kejuaraan karate international UNESA RECTOR CUP II, partisipasi bantuan dana dalam rangka HUT ke – 66 dan pelantikan pengurus ST. Gita Puspa Br. Lumintang, partisipasi bantuan 5 paket sembako dalam rangka membantu Masyarakat khususnya para veteran Perempuan di Kota Denpasar.

BAB III

KINERJA PERUMDA AIR MINUM TIRTA SEWAKADARMA

TAHUN 2024

3.1. GAMBARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 7 tahun 2019, Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak pada bidang penyediaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif. Dalam menjalankan amanah Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2019 guna dapat melakukan pelayanan dalam penyediaan air minum bagi masyarakat maka Perumda berpedoman pada berbagai Peraturan Pemerintah, salah satunya adalah Permendagri 21 Tahun 2020.

Permendagri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum adalah salah satu acuan dalam penetapan tarif pada pelanggan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Sesuai Pasal 7A ayat (1), melalui Keputusan Gubernur Bali Nomor 826/01-C/HK/2021 tanggal 21 Desember 2021 maka ditetapkan besaran tarif batas bawah dan tarif batas atas Air Minum Kabupaten/Kota sebulan Tahun 2022, yang mana penetapan tarif Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma atas tarif batas bawah Rp. 6.345,21/M³ serta tarif batas atas Rp. 11.081,20/M³. Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma melalui Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1516/HK/2022 Tentang Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma yang ditetapkan tanggal 22 Juni 2022 melakukan penyesuaian tarif yang mulai berlaku atas rekening bulan Juli 2022.

Dengan semakin pulihnya kondisi ekonomi masyarakat, Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma melakukan langkah – langkah efisiensi dengan tetap mengedepankan pelayanan sehingga mampu mencatat laba bersih sebesar Rp.47.791.709.676,-. capaian tersebut melampaui anggaran perubahan (RKA Perubahan) sebesar Rp 43.369.803.404,- . Capaian laba bersih di tahun ini sebesar Rp 47.791.709.676,- juga dapat melampaui laba tahun 2023 sebesar

Rp 5.126.617.146,- dimana laba tahun 2023 adalah sebesar Rp 42.665.092.530,-.

Keberhasilan dalam meningkatkan pelayanan dan kepastian ketersediaan sumber air dan kualitas air sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diyakini akan meningkatkan citra perusahaan, karena perusahaan telah berhasil mewujudkan misinya sesuai dengan visi “menjadi perusahaan yang sehat dengan pelayanan prima”.

Hal demikian merupakan salah satu bentuk perwujudan dan pencapaian target sesuai dengan visi dan misi serta posisi strategis perusahaan, yang tidak hanya diukur dari kinerja keuangan saja tetapi juga dari respon atas komplain yang dapat terpenuhi dalam target waktu se-efektif mungkin.

3.2. PELAKSANAAN STRATEGI RENCANA KERJA TAHUN 2024

BAGIAN PERENCANAAN TEKNIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan proses perencanaan (survey dan membuat RAB) sesuai dengan jadwal investasi yang sudah direncanakan 2. Melaksanakan survey dan membuat RAB SR baru, pemindahan, dan penyambungan kembali 3. DED Pembentukan DMA Zona 4 (gravitasi Ayung) 4. DED Pengembangan dan Penataan Jaringan Pipa Distribusi di Kota Denpasar 5. DED pengembangan dan perbaikan sistem jaringan pipa distribusi di Kota Denpasar 6. DED pembangunan bak penampungan air baku di IPA Waribang
BAGIAN DISTRIBUSI & PENGEMBANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga agar pelayanan secara kualitas, kontinuitas, dan kuantitas (K3) tetap terjaga. 2. Menjaga dan memelihara utilitas jaringan perpipaan serta memperbaiki jika ada kerusakan dengan efektif dan efisien serta tepat waktu. 3. Mengatur operasional Pompa Booster Reservoir.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengatur operasional Pompa Booster dan Inline Pump. 5. Mengatur pembelian air dari pihak lain. 6. Memonitor operasional dan evaluasi DMA. 7. Menjaga dan memelihara utilitas seperti Hydrant, air valve, dan jembatan pipa 8. Menjaga keakuratan water meter induk maupun water meter pelanggan dan melakukan pergantian sesuai kebutuhan. 9. Melakukan penutupan dan pemutusan saluran air bagi pelanggan yang berhenti berlangganan. 10. Melaksanakan pemasangan SR sebanyak 2.057 sambungan, PK dan PE sebanyak 761 sambungan dan PH sebanyak 141 sambungan sesuai order serta SOP. 11. Melaksanakan pengembangan dan penataan jaringan pipa distribusi di Kota Denpasar 12. Melakukan rekonstruksi meter air sebanyak 471 unit.
BAGIAN PRODUKSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi produksi air IPA dan Sumur Produksi. 2. Pengadaan bahan kimia pengolahan air. 3. Pengadaan pompa dan peralatan penunjang produksi lainnya. 4. Perawatan dan pemeliharaan sumber-sumber produksi 5. Perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana produksi 6. Optimalisasi pengukuran sample air untuk menjaga kualitas air hasil produksi
BAGIAN KEUANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan sistem Akuntansi yang konsisten. 2. Menghitung kebutuhan dana untuk investasi maupun dana operasional. 3. Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran. 4. Penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulan, dan tahunan tepat waktu.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mempertahankan opini akuntan wajar dan tanpa pengecualian atas laporan keuangan. 6. Optimalisasi penagihan piutang langganan. 7. Mencapai kinerja keuangan yang optimal. 8. Pemberian potongan biaya pemasangan sambungan baru sebesar 50% yaitu pada bulan Pebruari dalam rangka HUT Kota Denpasar, Bulan September dalam rangka Hari Pelanggan nasional, Bulan Oktober dan Bulan Nopember serta potongan biaya pemasangan kembali kepada eks pelanggan sebesar 100% untuk semua golongan pelanggan dengan konstruksi meter air ½ inch.
BAGIAN UMUM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan peraturan / surat Keputusan peraturan pendukung Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. 2. Meningkatkan kompetensi SDM melalui Diklat berkelanjutan. 3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan sesuai dengan kemampuan perusahaan. 4. Perawatan dan pemeliharaan Gedung, kendaraan, dan inventaris. 5. Mengadakan kendaraan dan inventaris kantor sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran operasional. 6. Inventarisasi persiapan lelang kendaraan, water meter, dan aksesoris serta inventaris kantor yang sudah rusak berat atau masa manfaatnya sudah habis 7. Melaksanakan penyimpanan dan pemeliharaan barang persediaan perusahaan. 8. Pengurusan pemecahan sertifikat tanah IPA Belusung
BAGIAN HUBUNGAN LANGGANAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembacaan meter air pelanggan sesuai jadwal baca meter. 2. Meningkatkan komunikasi dan publikasi dengan pelanggan, masyarakat, atau <i>stakeholder</i> lainnya.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan jumlah pelanggan melalui sosialisasi secara langsung maupun media 4. Pengadaan HP (Hand Phone) untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan pelaksanaan pembacaan meter air pelanggan 5. Sosialisasi kepada pelanggan untuk mencegah pencabutan dan berhenti berlangganan 6. Meningkatkan kecepatan informasi melalui media cetak dan media online 7. Penataan data pelanggan seperti: nomor HP, alamat, dan penyesuaian golongan pelanggan 8. Pemberian potongan biaya pemasangan sambungan baru sebesar 50% yaitu pada bulan Pebruari dalam rangka HUT Kota Denpasar, Bulan September dalam rangka Hari Pelanggan nasional, Bulan Oktober dan Bulan Nopember serta potongan biaya pemasangan kembali kepada eks pelanggan sebesar 100% untuk semua golongan pelanggan dengan konstruksi meter air ½ inch.
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kepuasan para pelanggan dengan pelayanan jasa dan produk yang diberikan agar pemasaran perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan. 2. Mengevaluasi sistem manajemen mutu untuk memberikan pelayanan kepada organisasi dalam rangka membantu semua anggota organisasi melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya secara efektif, atau lebih jauh lagi mencapai efektivitas optimal. 3. Pendampingan audit eksternal ISO 9001:2015 4. Bimbingan teknis penyusunan infrastruktur manajemen resiko

	<ol style="list-style-type: none"> Memantau dan mengevaluasi NRW pada DMA eksisting seperti umur dan kondisi jaringan pipa, tekanan system, jumlah koneksi illegal dan meter air rusak. Pendampingan K-Water Lokakarya terkait dengan kualitas air minum Penyusunan target penilaian GCG Perawatan serta perbaikan software dan hardware untuk menunjang operasional perusahaan. Menjaga layanan akses ke server agar stabil dan aman (pembaruan lisensi secara periodik). Desain informasi grafis untuk keperluan Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma. Mengamankan data server produksi secara berkala Pengembangan aplikasi Singgan, Sintory, dan Siska berbasis Web
BAGIAN SATUAN PENGAWAS INTERN	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan evaluasi operasional Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) SPI bidang Teknik dan Bidang Administrasi & Keuangan. Monitoring dan mengevaluasi tindak lanjut laporan hasil audit internal dan eksternal. Pendampingan <i>assessment</i> yang dilakukan oleh auditor eksternal. Monitoring pelaksanaan pekerjaan kontrak dan SPK. Monitoring <i>Bussines Plan</i>, dan Anggaran Realisasi. Monitoring Disiplin Pegawai. Penilaian mandiri kapabilitas SPI. Melaksanakan tugas – tugas pemeriksaan yang diberikan oleh Direktur Utama (non PKPT). Monitoring dan evaluasi dana CSR

3.3. POKOK – POKOK KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) TAHUN 2024

BAGIAN	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET	CAPAIAN
KEUANGAN	Meningkatnya Profitabilitas	106,63	108,49
	Meningkatnya Pendapatan	88,81	103,32
	Tercapainya FCR	118,78	127,03
	Meningkatnya Likuiditas	622,91	776,23
PELANGGAN	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	248,48	252,98
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	100,00	100,00
	Meningkatnya Cakupan Pelayanan	52,95	50,92
BISNIS INTERNAL	Meningkatnya Efektifitas Pendistribusian	192,83	166,44
	Meningkatnya Efektifitas Instalasi Air	2024,00	2034,16
	Meningkatnya Inovasi/Improvement	1,00	1,00
	Meningkatnya efektifitas Pengelolaan Aset	23,26	26,64
	Meningkatnya Penerapan Sistem dan Prosedur Perusahaan	280,00	290,00
PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN	Meningkatnya Produktifitas Karyawan	79,00	87,40
	Meningkatnya Kualitas Karyawan	100,00	95,15
	Meningkatnya Pemanfaatan dan Pengembangan Teknologi	3,00	0,00
	Meningkatnya Kedisiplinan Karyawan	100,00	99,75
	Meningkatnya Budaya Kepemimpinan	75,00	84,29

3.4 KINERJA DAN TINGKAT KESEHATAN (UN AUDIT)

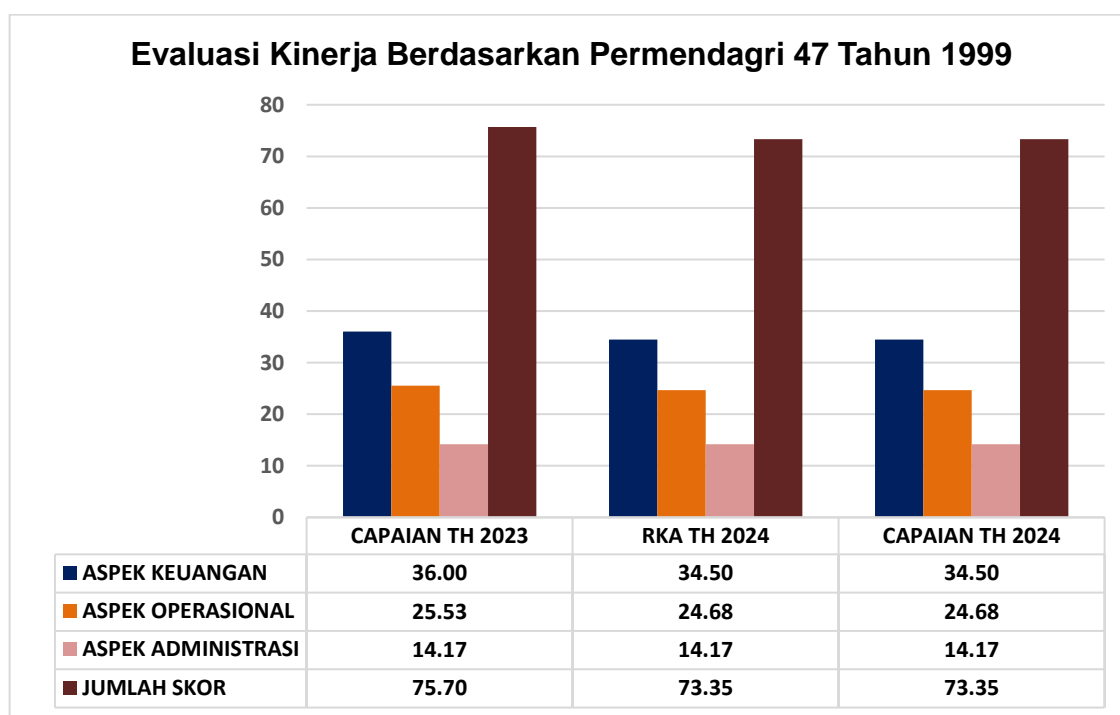
3.4.1. Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999

NO.	URAIAN	CAPAIN TAHUN 2024 (AUDIT)
I	ASPEK KEUANGAN	
1	Rasio laba terhadap aktiva produktif	5,00
2	Peningkatan laba terhadap aktiva produktif	1,00
3	Rasio laba terhadap penjualan	5,00
4	Peningkata laba terhadap penjualan	1,00
5	Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar	1,00
6	Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas	5,00
7	Rasio total aktiva terhadap total utang	5,00
8	Rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi	3,00
9	Rasio laba operasi sebelum biaya penyusutan terhadap angsuran pokok bunga dan jatuh tempo	5,00
10	Rasio aktiva produktif terhadap penjualan air	5,00
11	Jangka waktu penagihan piutang	5,00
12	Efektifitas penagihan	5,00
	Jumlah	46,00
NO.	URAIAN	CAPAIN TAHUN 2024 (UN AUDIT)
II	ASPEK OPERASIONAL	
1	Cakupan pelayanan	3,00
2	Peningkatan cakupan pelayanan	1,00
3	Kualitas air distribusi	3,00
4	Kontinuitas Air	1,00
5	Produktifitas pemanfaatan instalasi produksi	4,00
6	Tingkat kehilangan air	2,00
7	Penurunan tingkat kehilangan air	1,00
8	Peneraan meter	3,00
9	Kecepatan penyambungan baru	2,00
10	Kemampuan penanganan pengaduan rata -rata perbulan	2,00
11	Kemudahan pelayanan	2,00
12	Rasio karyawan per pelanggan	5,00
	Jumlah	29,00
III	ASPEK ADMINISTRASI	
1	Rencana jangka panjang (Corporate Plan)	4,00
2	Rencana organisasi dan uraian tugas	4,00
3	Prosedur Operasi Standar (SOP)	4,00
4	Gambar nyata laksana (As Built Drawing)	4,00
5	Pedoman penilaian kinerja karyawan	4,00
6	Rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP)	3,00
7	Tertib laporan internal	2,00
8	Tertib laporan eksternal	2,00
9	Opini auditor independen	4,00
10	Tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun terkahir	3,00
	Jumlah	34,00

3.1 Tabel Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999

URAIAN	CAPAIAN 2023 (AUDIT)	RKA 2024	CAPAIAN 2024 (UN AUDIT)
Aspek Keuangan	36,00	34,50	34,50
Aspek Operasional	25,53	24,68	24,68
Aspek Administrasi	14,17	14,17	14,17
JUMLAH SKOR	75,70	73,35	73,35
KINERJA	BAIK	BAIK	BAIK

Grafik 3.1 Kinerja Perusahaan sesuai Kepmendagri 47 Tahun 1999

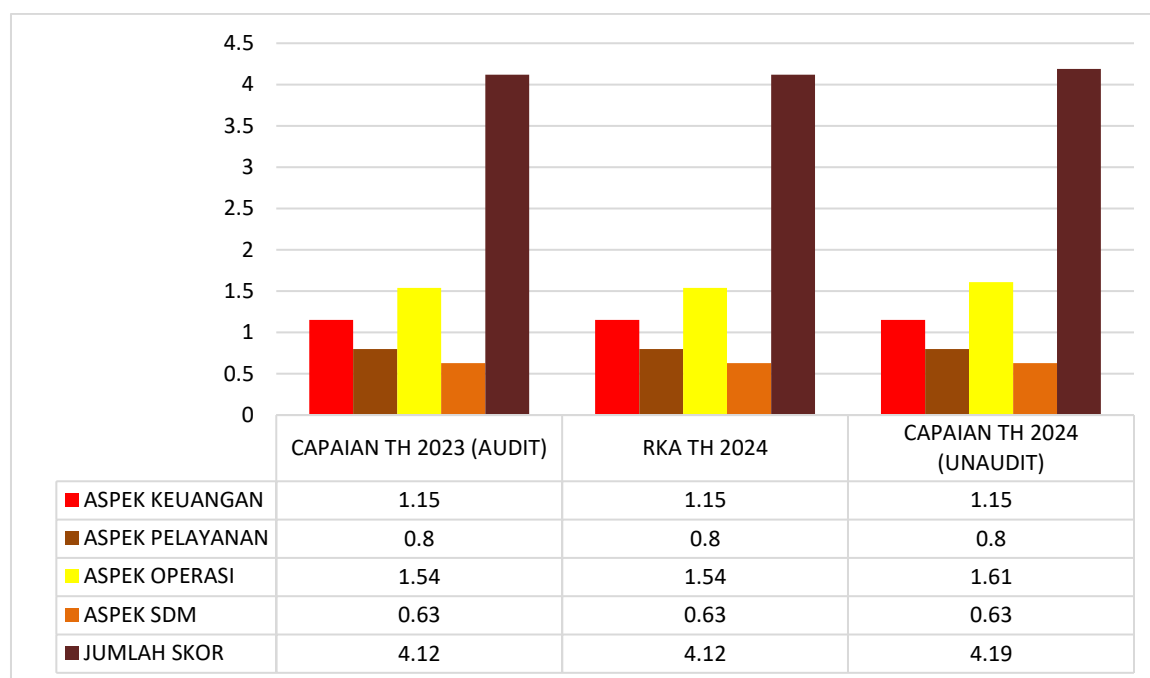


3.4.2 Tingkat Kesehatan Kemen PUPR

Tabel 3.2 Tingkat Kesehatan Kemen PUPR

URAIAN	CAPAIAN 2023 (AUDIT)	2024	
		RKA	CAPAIAN (UN AUDIT)
Aspek Keuangan	1,15	1,15	1,15
Aspek Pelayanan	0,80	0,80	0,80
Aspek Operasi	1,54	1,54	1,61
Aspek SDM	0,63	0,63	0,63
Jumlah Nilai yang Diperoleh	4,12	4,12	4,19
Tingkat kesehatan	SEHAT	SEHAT	SEHAT

Grafik 3.2 Kinerja Perusahaan sesuai dengan Kemen PUPR



3.5. KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Perbandingan Sumber Daya Manusia Tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

NO.	URAIAN	REALISASI 2023	REALISASI 2024
I.	DIREKSI		
	- Direktur Utama	1	1
	- Direktur Adm. Keuangan	1	1
	- Direktur Teknik	1	1
II.	PENGAWAS		
	- Ketua Dewan Pengawas	1	1
	- Anggota Dewan Pengawas	2	2
	JUMLAH	6	6
III.	TENAGA KERJA		
	- Staff Khusus	1	0
	- SPI	8	8
	- Bagian Umum	32	36
	- Bagian Hubungan Langganan	67	73
	- Bagian Keuangan	17	16
	- Bagian Trans & Distribusi	55	62
	- Perencanaan Teknik	20	17
	- Litbang	14	14
	- Bagian Produksi	64	67
	- Satuan Pengamanan	13	13
	JUMLAH TENAGA KERJA	297	312

3.6. PENCAPAIAN KINERJA REALISASI TAHUN 2024

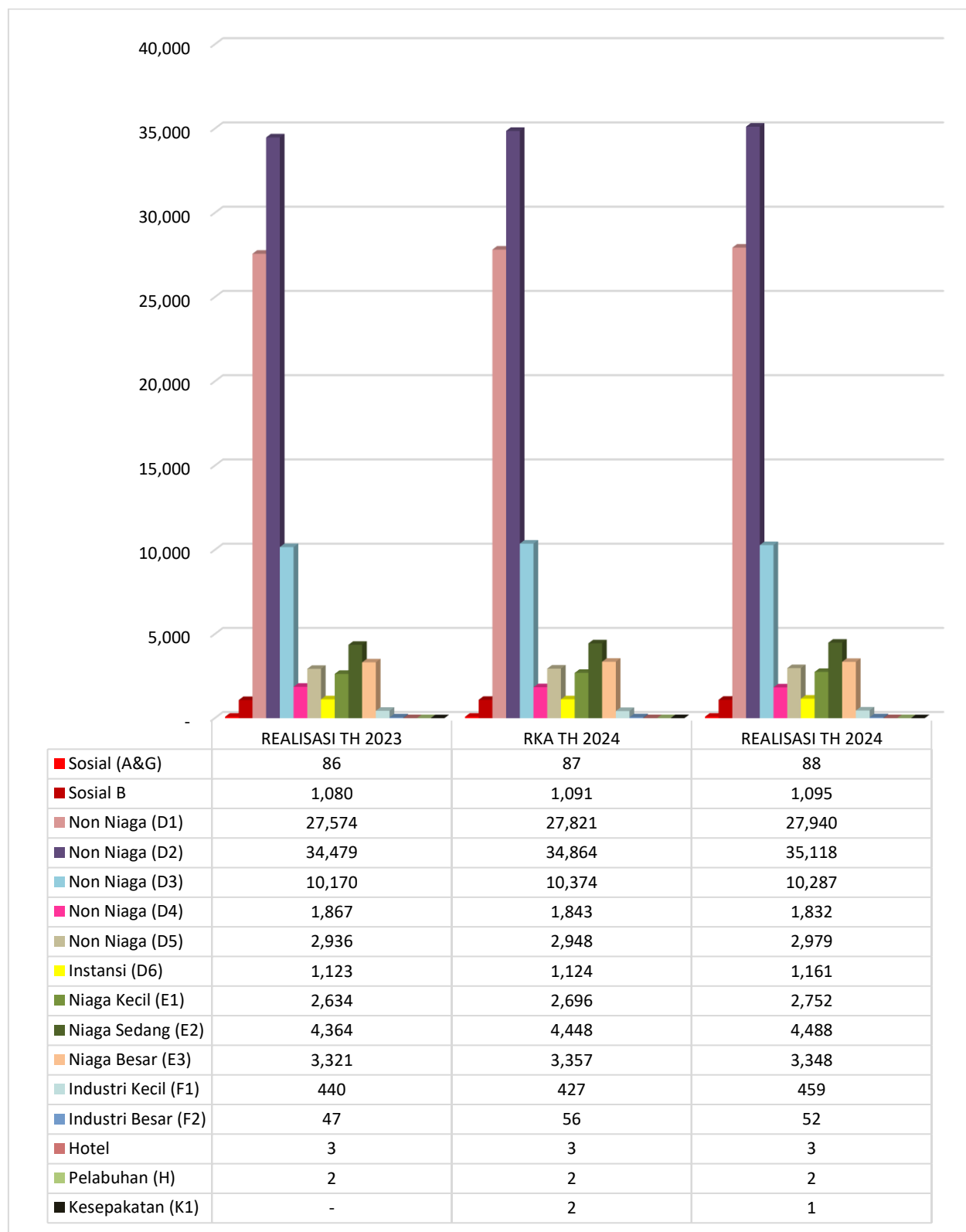
3.6.1 Pelanggan

Jumlah pelanggan sampai akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Pelanggan Sampai Akhir Tahun 2024

NO	URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		% REALISASI 2024 THD	
			RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
1	Sosial A & G	86	87	88	2,33%	1,15%
2	Sosial B	1.080	1.091	1.095	1,39%	0,37%
3	Non Niaga D1	27.574	27.821	27.940	1,33%	0,43%
4	Non Niaga D2	34.479	34.864	35.118	1,85%	0,73%
5	Non Niaga D3	10.170	10.374	10.287	1,15%	-0,84%
6	Non Niaga D4	1.867	1.843	1.832	-1,87%	-0,60%
7	Non Niaga D5	2.936	2.948	2.979	1,46%	1,05%
8	Instansi D6	1.123	1.124	1.161	3,38%	3,29%
9	Niaga Kecil E1	2.634	2.696	2.752	4,48%	2,08%
10	Niaga Sedang E2	4.364	4.448	4.488	2,84%	0,90%
11	Niaga Besar E3	3.321	3.357	3.348	0,81%	-0,27%
12	Industri Kecil F1	440	427	459	4,32%	7,49%
13	Industri Besar F2	47	56	52	10,64%	-7,14%
14	Hotel	3	3	3	0,00%	0,00%
15	Pelabuhan H	2	2	2	0,00%	0,00%
16	Kesepakatan (K1)	-	2	1	0,00%	-50,00%
JUMLAH SAMBUNGAN		90.126	91.143	91.605	1,64%	0,51%

Grafik 3.3 Jumlah Pelanggan Sampai Akhir Tahun 2024



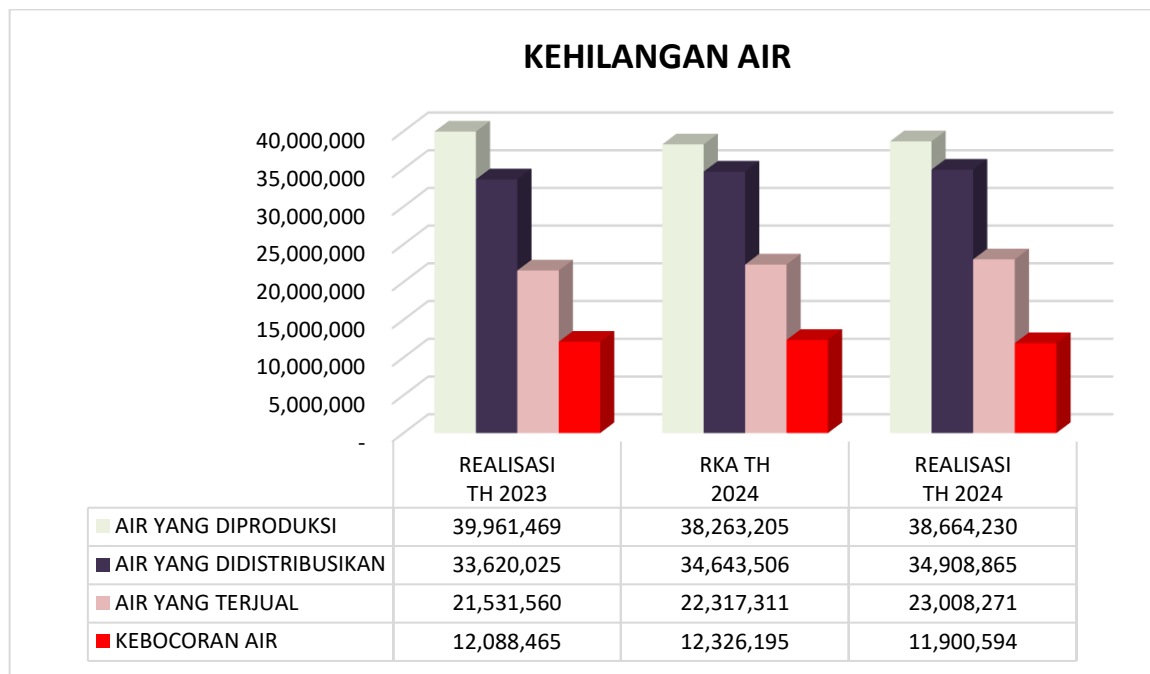
3.6.2 Produksi Air

Realisasi Produksi Air 2024 sebesar 38.664.230 m³ atau turun -3,25% terhadap realisasi tahun 2023 yang sebesar 39.961.469 m³ dan lebih besar 1,05% terhadap RKA tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kehilangan Air (Kebocoran)

NO	URAIAN	REALISASI 2023 (AUDIT)	TAHUN 2024		% REALISASI THD	
			RKA	REALISASI (UNAUDIT)	REALISASI 2023	RKA 2024
1	Air yang diproduksi	39.961.469	38.263.205	38.664.230	-3,25%	1,05%
2	Air yang didistribusikan	33.620.025	34.643.506	34.908.865	3,83%	0,77%
3	Air yang terjual	21.531.560	22.317.311	23.008.271	6,86%	3,10%
4	NRW (m ³)	12.088.465	12.326.195	11.900.594	-1,55%	-3,45%
5	NRW (%)	35,96%	35,58%	34,09%	-5,20%	-4,19%

Grafik 3.4 Kehilangan Air (Kebocoran)



Pada tahun 2024 terjadi penurunan kebocoran sebesar 5,20% terhadap realisasi Tahun 2023 dan 4,19 % terhadap RKA Tahun 2024.

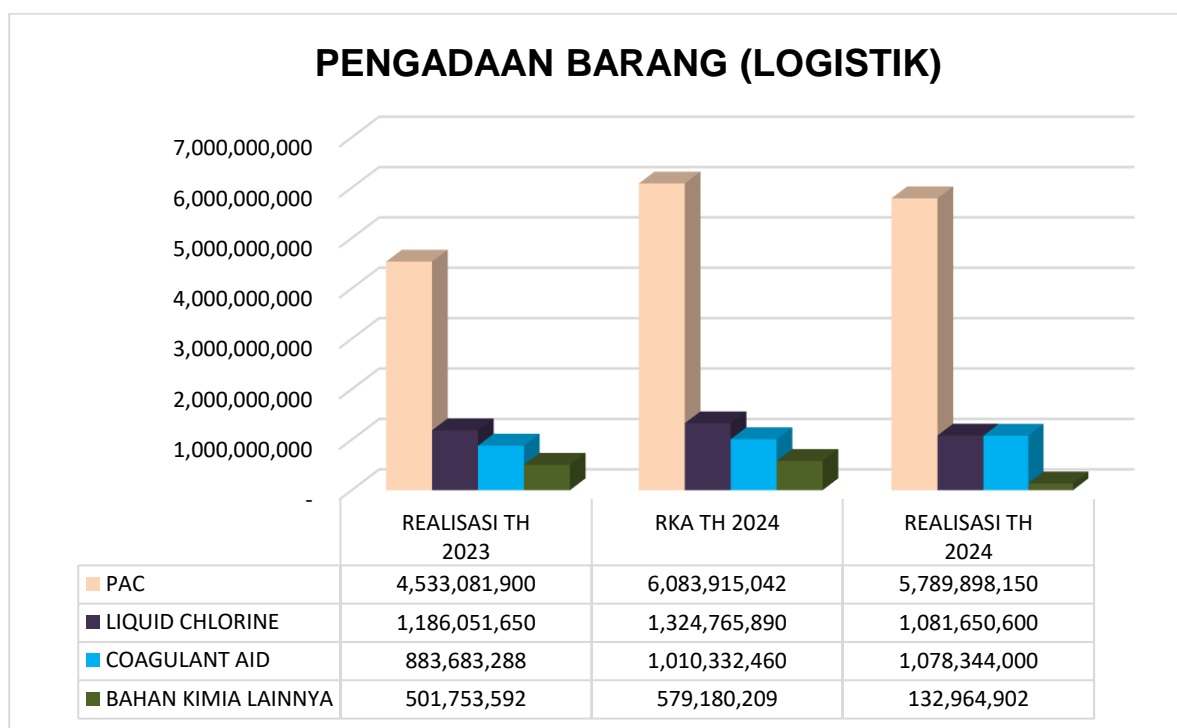
3.6.3 Pengadaan Barang (Logistik)

Realiasi pengadaan barang untuk keperluan khusus dalam produksi air (bahan kimia) sebesar Rp.8.082.857.652,- atau realisasinya lebih besar 12,11% terhadap realisasi tahun 2023 dan lebih kecil 10,18% terhadap RKA tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pengadaan Barang (Logistik)

NO	URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
1	(PAC)	4.533.081.900	6.083.915.042	5.789.898.150	27,73%	-4,83%
2	Liquid Chlorine	1.186.051.650	1.324.765.890	1.081.650.600	-8,80%	-18,35%
3	Coagulant Aid	883.683.288	1.010.332.460	1.078.344.000	22,03%	6,73%
4	Bahan Kimia Lainnya	501.753.592	579.180.209	132.964.902	-73,50%	-77,04%
JUMLAH		7.104.570.430	8.998.193.601	8.082.857.652	13,77%	-10,17%

Grafik 3.5 Pengadaan Barang (Logistik)



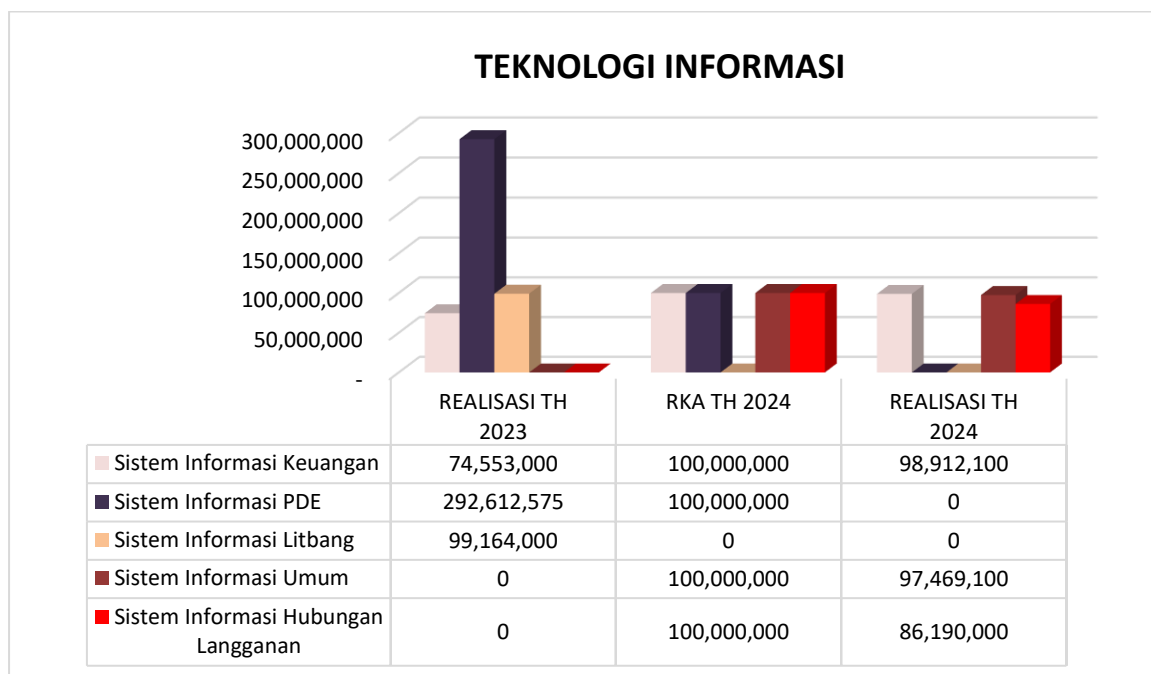
3.6.4 Teknologi Informasi

Untuk kegiatan bidang teknologi informasi pada tahun 2024 sebesar Rp. 282.571.200 atau 39% lebih kecil terhadap realisasi tahun 2023 dan 42% terhadap RKA tahun 2024. Hal tersebut dikarenakan pengembangan sistem informasi PDE tidak terealisasi karena nilai penawaran melebihi anggaran bidang PDE.

Tabel 3.6 Teknologi Informasi

NO	URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
1	Sistem Informasi Keuangan	74.553.000	100.000.000	98.912.100	33%	-1%
2	Sistem Informasi PDE	292.612.575	100.000.000	-	0%	0%
3	Sistem Informasi Litbang	99.164.000	-	-	0%	0%
4	Sistem Informasi Umum	-	100.000.000	97.469.100	100%	-3%
5	Sistem Informasi Hubungan Langganan	-	100.000.000	86.190.000	100%	-16%
JUMLAH		466.329.575	400.000.000	282.571.200	-39%	-42%

Grafik 3.6 Teknologi Informasi



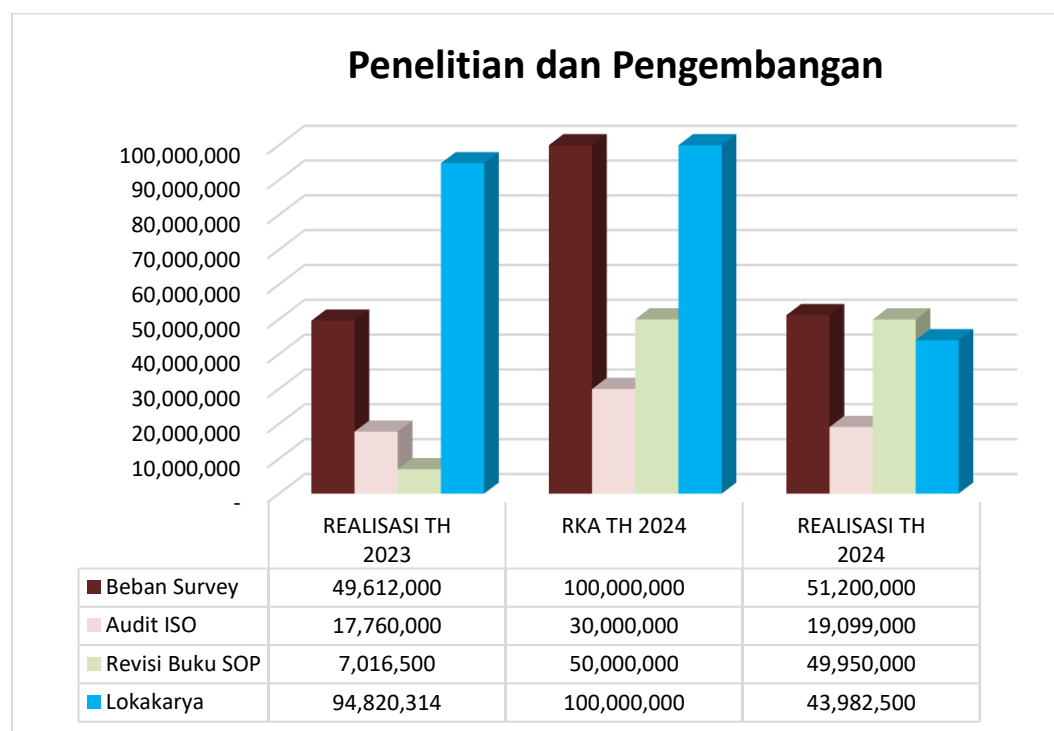
3.6.5 Penelitian Dan Pengembangan

Realisasi untuk keperluan penelitian dan pengembangan tahun 2024 sebesar Rp.164.231.500, - atau 3% dibawah realisasi tahun 2023 dan 41% dibawah RKA tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Penelitian dan Pengembangan

NO	URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
1	Beban Survey	49.612.000	100.000.000	51.200.000	3%	-49%
2	Audit ISO	17.760.000	30.000.000	19.099.000	8%	-36%
3	Revisi Buku SOP	7.016.500	50.000.000	49.950.000	612%	0%
4	Lokakarya	94.820.314	100.000.000	43.982.500	-54%	-56%
JUMLAH		169.208.814	280.000.000	164.231.500	-3%	-41%

Grafik 3.7 Penelitian dan Pengembangan



3.6.6 Sumber Daya Manusia

Realisasi dalam rangka peningkatan kompetensi sumber daya manusia tahun 2024 sebesar Rp.3.010.218.747,- atau lebih besar 37,04% terhadap realisasi tahun 2023 dan lebih kecil 4,38% terhadap RKA tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.8 Tabel Sumber Daya Manusia

NO	URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
1	Pendidikan dan Pelatihan	1.895.141.336	3.142.065.592	3.010.218.747	37,04	(4,38)
JUMLAH		1.895.141.336	3.142.065.592	3.010.218.747	37,04	(4,38)

3.6.7 Pelestarian Lingkungan

Realisasi untuk keperluan pelestarian lingkungan tahun 2024 sebesar Rp.303.190.000, - atau lebih kecil 36,31 % terhadap realisasi tahun 2023 dan lebih kecil 39,36 % terhadap RKA tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pelestarian Lingkungan

NO	URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
1	CSR	476.015.025	500.000.000	303.190.000	-36,31	-39,36
JUMLAH		476.015.025	500.000.000	303.190.000	-36,31	-39,36

3.6.8 Investasi

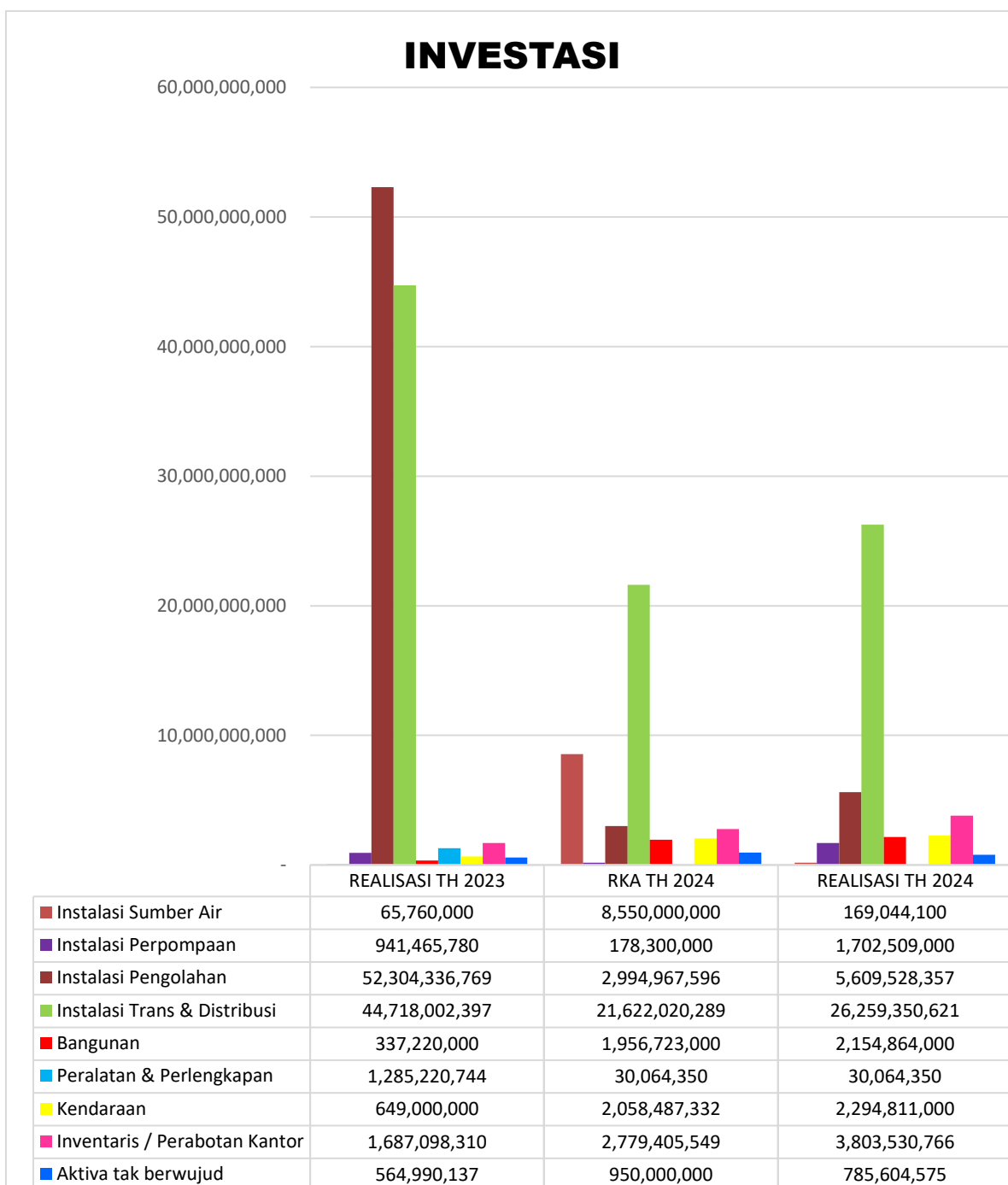
Realisasi Investasi tahun 2024 sebesar Rp.42.809.306.769,- lebih kecil 58,26% dari realisasi tahun 2023 dan lebih besar 4,11% dari RKA tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.10 Investasi

NO	URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
			RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
1	Instalasi Sumber Air	65.760.000	8.550.000.000	169.044.100	157,06	(98,02)
2	Instalasi Pompa	941.465.780	178.300.000	1.702.509.000	80,84	854,86
3	Instalasi Pengolahan	52.304.336.769	2.994.967.596	5.609.528.357	(89,28)	87,30
4	Instalasi Trans & Dist	44.718.002.397	21.622.020.289	26.259.350.621	(41,28)	21,45
5	Bangunan/ Gedung	337.220.000	1.956.723.000	2.154.864.000	539,01	10,13
6	Peralatan & Perlengkapan	1.285.220.744	30.064.350	30.064.350	(97,66)	-
7	Kendaraan	649.000.000	2.058.487.332	2.294.811.000	0,00	11,48
8	Inventaris & Perabot Kantor	1.687.098.310	2.779.405.549	3.803.530.766	125,45	36,85
9	Aktiva Tak Berwujud	564.990.137	950.000.000	785.604.575	39,05	(17,30)
JUMLAH		102.553.094.137	41.119.968.116	42.809.306.769	(58,26)	4,11

Realisasi investasi Tahun 2024 lebih besar 4,11% dari RKA tahun 2024. Disebabkan karena adanya penyerahan barang milik daerah dalam rangka penyertaan modal daerah kepada Perumda Air Minum Tirta Sewakadarma berupa instalasi air bersih dan jaringan induk distribusi kapasitas sedang sesuai dengan Perwali No.45 Tahun 2024.

Grafik 3.8 Investasi

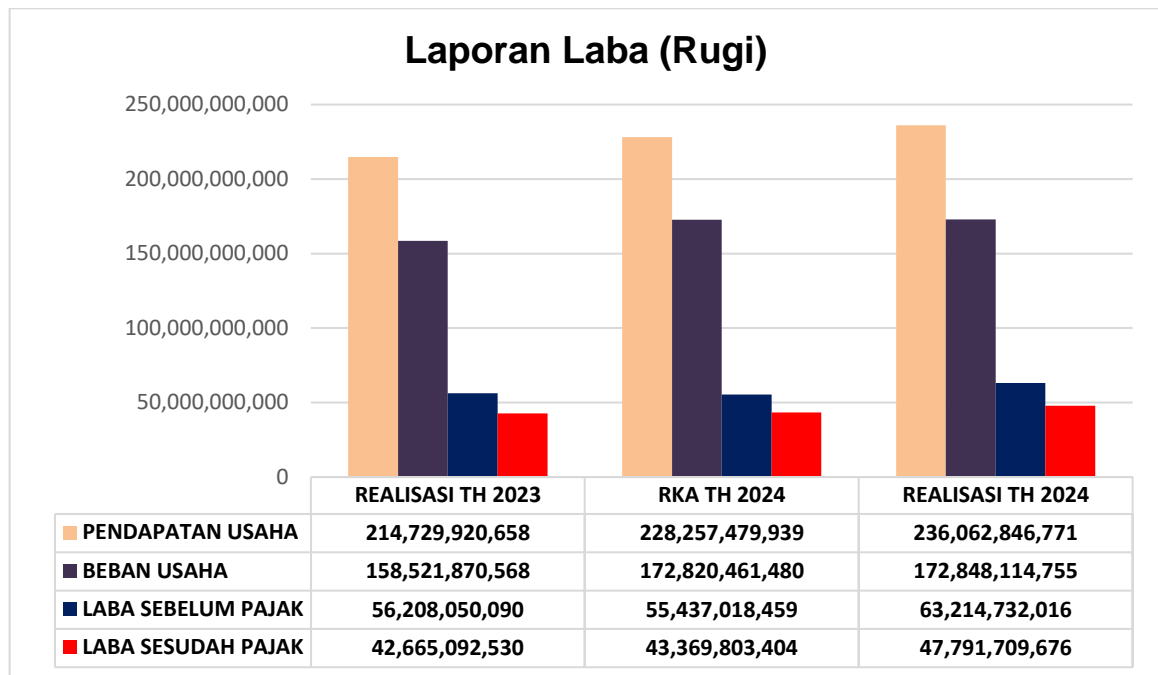


3.6.9 Laba / Rugi

Tabel 3.11 Perbandingan Laba (Rugi)

NAMA AKUN/ PERKIRAAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
		RKA	REALISASI	REAL 2023	RKA 2024
PENDAPATAN USAHA					
Pendapatan Penjualan Air	193.282.355.150	204.846.708.744	211.942.793.470	9,65	3,46
Pendapatan Non Air	20.006.948.023	21.599.083.430	22.020.187.602	10,06	1,95
Pendapatan Lain - lain	1.440.617.485	1.811.687.765	2.099.865.699	45,76	15,91
JUMLAH PENDAPATAN	214.729.920.658	228.257.479.939	236.062.846.771	9,93	3,42
BEBAN USAHA					
Beban Air Baku/ Curah	12.624.674.328	13.388.231.964	12.165.126.779	(3,64)	(9,14)
BBM/ Solar	360.631.668	631.095.502	353.365.872	(2,01)	(44,01)
Beban Pemakaian Bahan Kimia	7.104.570.430	8.998.193.601	8.082.857.652	13,77	(10,17)
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	615.826.168	538.713.434	476.173.350	(22,68)	(11,61)
Beban Pemeliharaan	17.578.240.357	16.690.822.830	18.684.124.022	6,29	11,94
Beban Pegawai	54.623.340.373	56.208.196.888	60.618.798.571	10,98	7,85
Beban Kantor	1.444.766.894	1.812.732.327	1.645.287.622	13,88	(9,24)
Beban Listrik	17.713.550.779	18.212.411.389	17.635.007.928	(0,44)	(3,17)
Beban ATK, Materai, Barang Cetakan	541.906.818	561.197.353	459.392.048	(15,23)	(18,14)
Beban Pinjaman	32.834.781	-	-	(100,00)	-
Beban Ops. Lainnya	18.251.545.135	21.269.708.524	19.488.796.584	6,78	(8,37)
Beban Pajak Retribusi	135.059.478	260.001.666	168.420.471	24,70	(35,22)
Beban Sewa	60.623.815	60.623.772	60.623.772	(0,00)	-
Beban Penyisihan/ Penghapusan	1.080.990.587	923.987.089	789.398.067	(26,97)	(14,57)
Beban Penelitian & Pengembangan	289.197.687	370.137.938	286.534.368	(0,92)	(22,59)
Beban Penyusutan	24.088.661.116	32.535.296.224	31.900.705.579	32,43	(1,95)
Beban lain - lain	1.975.450.154	359.110.979	33.502.070	(98,30)	(90,67)
JUMLAH BEBAN USAHA	158.521.870.568	172.820.461.480	172.848.114.755	9,04	0,02
Laba/ (Rugi) sebelum pajak	56.208.050.090	55.437.018.459	63.214.732.016	12,47	14,03
PPh Badan	13.542.957.560	12.067.215.055	15.423.022.340	13,88	27,81
Laba (Rugi) Bersih	42.665.092.530	43.369.803.404	47.791.709.676	12,02	10,20

Grafik 3.9 Perbandingan Laba (Rugi)



PENJELASAN :

1) PENDAPATAN

Realisasi pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp 236.062.846.771,- diatas realisasi tahun lalu sebesar 9,93% atau Rp 21.332.926.113,-. Realisasi pendapatan di tahun 2024 juga diatas Rencana Kerja Anggaran 2024 sebesar Rp 7.805.366.832,- atau 3,42%. Tercapainya pendapatan air disebabkan oleh:

- a) Tercapainya rata-rata harga air/m³ lebih dari yang dianggarkan, anggaran rata-rata harga air/m³ tahun 2024 adalah Rp. 9.178,83 sedangkan capaiannya Rp. 9.211,59.
- b) Tercapainya rata- rata pemakaian m³/pelanggan dari yang dianggarkan, anggaran rata – rata m³ pemakaian pelanggan tahun 2024 adalah 20,48 m³ sedangkan realisasinya 21,09 m³.
- c) Realisasi pendapatan Non air melampaui anggaran sebesar Rp 421.104.172,- atau 1,95%.
- d) Realisasi pendapatan lainnya melampaui anggaran sebesar Rp 288.177.934,- atau 15,91%

2) BEBAN

Realisasi beban di tahun di tahun 2024 sebesar Rp 172.848.114.755,- terjadi kenaikan dibanding dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 14.326.244.187,- atau 9,04 %. Tercapainya beban tersebut disebabkan oleh:

- a) Beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar Rp.1.993.301.192,- atau 11,94% akibat dari realisasi beban pemeliharaan pipa transmisi dan distribusi yang melebihi anggaran yang disebabkan karena banyaknya pipa bocor karena umur pipa yang sudah tua serta meningkatnya pekerjaan infrastruktur pembuatan got / gorong – gorong.
- b) Beban Pegawai mengalami peningkatan dikarenakan adanya penyesuaian atas pengakuan beban imbalan pasca kerja.

3) LABA

Perolehan laba bersih di tahun 2024 sebesar Rp 47.791.709.676,- terjadi kenaikan sebesar Rp 5.126.617.146,- atau 12,02% dibandingkan dengan tahun lalu. Rencana laba bersih di tahun 2024 sebesar Rp 43.369.803.404,- realisasinya sebesar Rp 47.791.709.676,- lebih besar dari rencana sebesar Rp 4.421.906.272,- atau 10,20%.

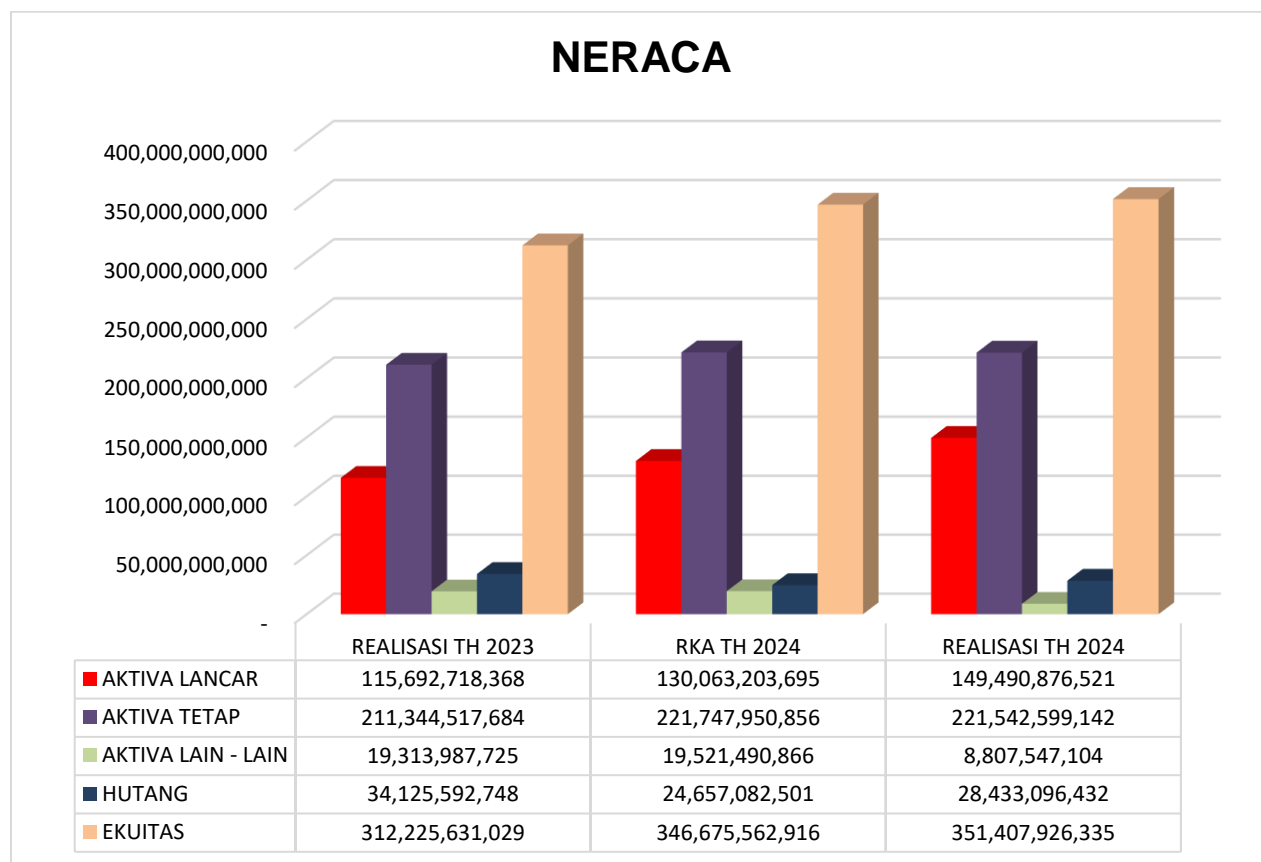
3.6.10 Neraca

Posisi Aset, Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 379.841.022.767,- dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 3.12 Neraca

URAIAN	REALISASI 2023	TAHUN 2024		REALISASI THD (%)	
		RKA	2024	REALISASI 2023	RKA 2024
AKTIVA LANCAR					
Kas & Bank	84.759.473.227	92.748.873.646	118.956.417.658	40,35	28,26
Deposito	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	-	-
Piutang	3.138.830.794	10.531.780.164	3.200.619.319	1,97	(69,61)
Persediaan	6.782.549.885	6.782.549.885	6.518.691.374	(3,89)	(3,89)
Pembayaran dimuka	1.011.864.462	0,00	815.148.170	(19,44)	-
Jumlah Aktiva Lancar	115.692.718.368	130.063.203.695	149.490.876.521	29,21	14,94
AKTIVA TETAP					
Nilai Perolehan	505.249.231.805	547.506.088.111	541.339.368.317	7,14	(1,13)
Akumulasi Penyusutan	(293.904.714.121)	(325.758.137.255)	(319.796.769.175)	8,81	(1,83)
Jumlah Aktiva Tetap	211.344.517.684	221.747.950.856	221.542.599.142	4,83	(0,09)
AKTIVA LAIN - LAIN					
Aktiva Dalam Penyelesaian	15.759.037.274	15.759.037.274	5.257.019.796	(66,64)	(66,64)
Aset tak berwujud	2.794.333.320	8.814.807.191	8.650.411.762	209,57	(1,86)
Amortisasi	0,00	(5.752.346.957)	(5.799.877.813)	0,00	0,83
Sewa	760.617.131	699.993.358	699.993.359	(7,97)	0,00
Jumlah Aktiva Lain - lain	19.313.987.725	19.521.490.866	8.807.547.104	(54,40)	(54,88)
jumlah aktiva tidak lancar	230.658.505.409	241.269.441.722	230.350.146.246	(0,13)	(4,53)
JUMLAH AKTIVA	346.351.223.777	371.332.645.417	379.841.022.767	9,67	2,29
PASIVA					
Hutang Jangka Pendek	34.125.592.748	24.657.082.501	22.054.362.537	(35,37)	(10,56)
Hutang Jangka Panjang	0,00	0,00	6.378.733.895	0,00	0,00
Jumlah Hutang	34.125.592.748	24.657.082.501	28.433.096.432	(16,68)	15,31
EKUITAS					
Kekayaan daerah yang dipisahkan	266.121.515.478	283.208.403.681	283.323.067.868	6,46	0,04
Modal Hibah	1.557.950.100	1.557.950.100	1.557.950.100	0,00	-
Cadangan	14.762.395.992	14.354.691.803	18.699.966.751	26,67	30,27
Akumulasi Kerugian	(12.881.323.071)	4.184.713.941	35.231.940	(100,27)	(99,16)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	42.665.092.530	43.369.803.391	47.791.709.676	12,02	10,20
Jumlah Ekuitas	312.225.631.029	346.675.562.916	351.407.926.335	12,55	1,37
JUMLAH PASIVA	346.351.223.777	371.332.645.417	379.841.022.767	9,67	2,29

Grafik 3.10 Neraca



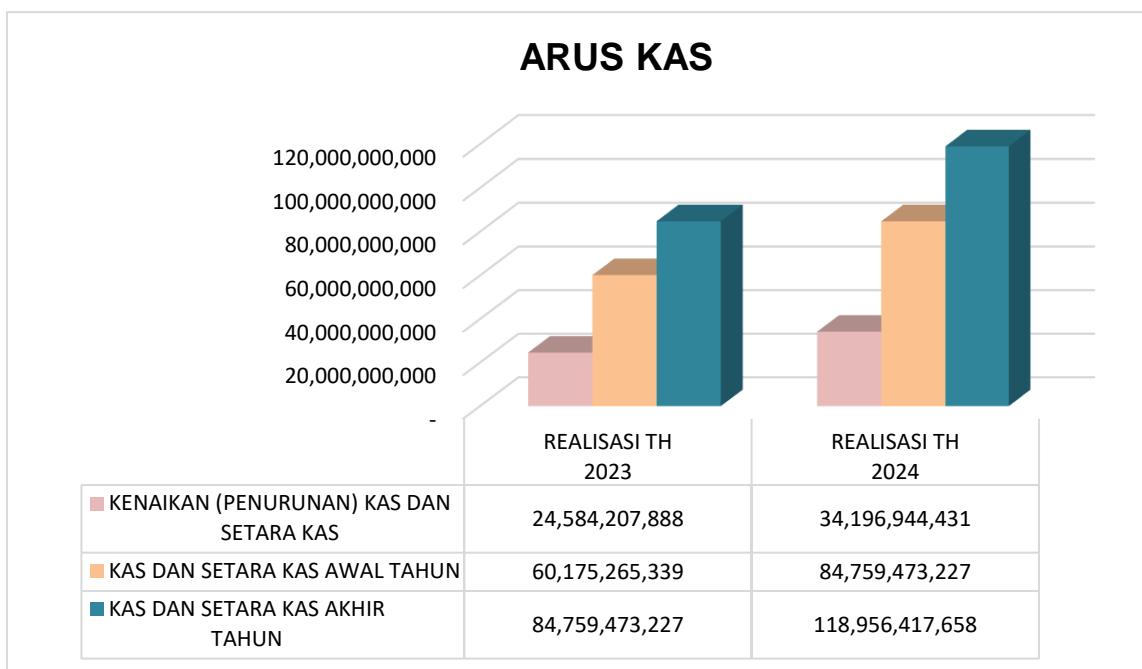
3.6.11 Arus Kas

Realisasi Arus Kas untuk tahun 2023 dan 2024, dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 3.13 Arus Kas

NO	URAIAN	REALISASI 2023	REALISASI 2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
	LABA (RUGI) OPERASI	42.665.092.530	47.791.709.676
1	Penyusutan Aset Tetap	23.386.399.102	31.171.301.633
2	Amortisasi	702.262.014	729.403.946
	Jumlah Penyesuaian	66.753.753.646	79.692.415.255
II	PERUBAHAN MODAL KERJA		
1	Deposito	(10.000.000.000)	-
2	Piutang Usaha	(123.537.079)	(61.788.525)
4	Persediaan	(1.366.277.388)	263.858.511
6	Uang Muka Kerja Lainnya	18.959.147	(72.100.874)
7	Uang Muka Kepada Kontraktor	757.875.804	683.845.362
8	Pembayaran dimuka Pajak	1.948.788.816	(415.028.196)
9	Utang Usaha ymh dibayar	6.387.899.560	(10.154.835.310)
10	Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo	(2.332.014.888)	-
11	Utang Pajak	3.603.844.489	(2.503.791.306)
12	Retribusi yang akan disetor	2.409.000	-
13	Rupa - rupa Kewajiban	(3.209.138)	-
14	Kewajiban Jangka Pendek lainnya	9.325.492	475.077.571
15	Laba Rugi ditahan	(14.609.520.795)	(29.748.537.519)
16	Titipan	-	112.318.834
17	Kewajiban Jangka Panjang	-	6.378.733.895
	Jumlah Arus Kas dari aktivitas operasi	51.048.296.666	44.650.167.698
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
1	Perolehan Aset	(101.761.758.807)	(41.369.383.091)
2	Aktiva Tetap yang belum dimanfaatkan	-	-
3	Aktiva tetap dalam penyelesaian	(4.249.021.142)	10.502.017.478
4	Sewa	60.623.815	60.623.772
5	Aset tak berwujud	(564.990.137)	(785.604.575)
	Jumlah Arus Kas dari aktivitas investasi	(106.515.146.271)	(31.592.346.416)
IV	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Pinjaman pada perbankan	(2.332.014.892)	-
	Penyertaan	81.635.071.803	17.201.552.390
	Cadangan	748.000.582	3.937.570.759
	Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	80.051.057.493	21.139.123.149
	Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	24.584.207.888	34.196.944.431
	Kas dan setara kas awal tahun	60.175.265.339	84.759.473.227
	Kas dan setara kas akhir tahun	84.759.473.227	118.956.417.658

Grafik 3.11 Arus Kas



Saldo Kas akhir tahun 2024 sebesar Rp 118.956.417.658,- lebih besar Rp 34.196.944.431,- atau 28,75% dibandingkan saldo kas akhir tahun 2023.

3.6.12 Penerapan Manajemen Risiko

Untuk Tahun 2024 Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Sewaka darma menerapkan manajemen risiko adalah sebagai berikut :

NO	JENIS RISIKO	DAMPAK	PROGRAM KERJA
1	Gangguan produksi mengakibatkan stop produksi	Penurunan volume produksi hingga sampai stop produksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Pembuatan Bak Penampung Pasir di Kanal Belusung. 2. Melaksanakan SOP Mitigasi Bencana. 3. Melaksanakan IK Operasional Bak Penampung Pasir di Kanal Belusung 4. Melaksanakan IK Operasional Canal Belusung

2	Terjadi kebocoran pipa distribusi	Pelayanan terganggu dan Adanya keluhan pada konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan DMA Zona 4 (Gravitasi Ayung). 2. Percepatan perbaikan kebocoran pipa. 3. Merencanakan pergantian pipa melalui program KPBU
3	Tidak tercapainya target penambahan pelanggan tahun 2024	Menurunnya pemakaian air dari SR baru, Target SR Baru tidak tercapai	Rutin melaksanakan Sosialisasi Door to Door
4	Kehilangan data akibat force majeure	Berpotensi hilangnya data server produksi sehingga dapat menghambat operasional kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Harddisk Server. 2. Pengadaan Server NAS
5	Realisasi tidak sesuai dengan anggaran	Pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan rencana jadwal investasi maupun jadwal realisasi beban yang telah disusun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah disusun Jadwal investasi maupun jadwal realisasi beban 1 bulan sebelum jadwal pelaksanaan. 2. Perlunya komitmen bersama terkait dengan jadwal pelaksanaan anggaran yang telah disepakati
6	Kinerja pegawai menurun	Tidak maksimalnya pendapatan tambahan/ bonus yang diberikan perusahaan kepada pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan (TPP) periode Januari-Juli 2024. 2. Penyesuaian Gaji Pokok terbaru pada RKA Perubahan Tahun 2024 berdasarkan PP Nomor 5 Tahun 2024

3.6.13 Masalah yang timbul di Tahun 2024

Dalam pengelolaan Perusahaan sudah barang tentu terdapat berbagai masalah yang timbul. Permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Sewakadarma di Tahun 2024, diantaranya:

1. Tingkat kehilangan air masih tinggi sebesar 34,09% masih diatas tingkat kehilangan air diperkenankan sebesar 11,01%, dimana tingkat kehilangan air yang diperkenankan adalah 25,00%.
2. Keterbatasan air baku akibat musim kemarau dan pada musim hujan tingkat kekeruhan air baku tinggi dan banyak sampah yang mengakibatkan penurunan kemampuan produksi baik produksi sendiri maupun pembelian air curah dari SPAM Petanu dan SPAM Penet yang mengakibatkan terganggunya pelayanan kepada Masyarakat pelanggan .

BAB IV

P E N U T U P

4.1 KESIMPULAN

- 1) Hasil Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024 dengan Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan memberikan opini akuntan wajar dalam semua hal yang material.
- 2) Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp 233.962.981.072,- sedangkan realisasi beban usaha sebesar Rp 172.814.612.685,- dengan perolehan laba bersih sebesar Rp 47.791.709.676,- (empat puluh tujuh miliar tujuh ratus Sembilan puluh satu juta tujuh ratus Sembilan ribu enam ratus tujuh puluh enam rupiah).
- 3) Posisi atas aktiva maupun pasiva masing – masing sebesar Rp 379.841.022.767,- (tiga ratus tujuh puluh Sembilan miliar delapan ratus empat puluh satu juta dua puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah).

4.2 HAL - HAL YANG PERLU MENDAPAT KEPUTUSAN KPM

- 1) Persetujuan dan Pengesahan Laporan Manajemen Tahun 2024.
- 2) Persetujuan dan Pengesahan Perhitungan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 .
- 3) Penetapan penggunaan Laba Tahun buku 2024.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2023 (AUDIT) DAN TAHUN 2024 (UNAUDIT)

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2023 (AUDIT)			TAHUN 2024 (AUDIT)		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
I.	ASPEK KEUANGAN							
1.	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$	$\frac{56,208,050,090.00}{327,037,236,052.00} \times 100 \%$	17.19%	5.00	$\frac{63,214,732,016.00}{371,033,475,663.00} \times 100 \%$	17.04%	5.00
1.a.	Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	Rasio Laba thd Aktiva Produktif thn ini - Rasio Laba thd Aktiva Produktif thn lalu	17.19% - 14.87%	2.32%	1.00	17.04% - 17.19%	-0.15%	1.00
2.	Rasio Laba terhadap Penjualan	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100 \%$	$\frac{56,208,050,090.00}{213,289,303,173.00} \times 100 \%$	26.35%	5.00	$\frac{63,214,732,016.00}{233,962,981,072.00} \times 100 \%$	27.02%	5.00
2.a.	Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan	Rasio Laba thd Penjualan thn ini - Rasio Laba terhadap Penjualan thn lalu	26.35% - 17.79%	8.56%	3.00	27.02% - 26.35%	0.67%	1.00
3.	Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	$\frac{115,692,718,368.00}{34,125,592,748.00}$	3.39	1.00	$\frac{149,490,876,521.00}{22,054,362,537.00}$	6.78	1.00
4.	Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas	$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$	$\frac{0.00}{312,225,631,029.00}$	0.00	5.00	$\frac{6,378,733,895.00}{351,407,926,335.00}$	0.02	5.00
5.	Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}}$	$\frac{346,351,223,777.00}{34,125,592,748.00}$	10.15	5.00	$\frac{379,841,022,767.00}{28,433,096,432.00}$	13.36	5.00
6.	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	$\frac{156,546,420,414.00}{213,289,303,173.00}$	0.73	3.00	$\frac{172,814,612,685.00}{233,962,981,072.00}$	0.74	3.00
7.	Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo.	$\frac{\text{Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan}}{(\text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga jatuh Tempo})}$	$\frac{80,831,543,875.00}{0.00}$	0.00	5.00	$\frac{93,049,073,966.00}{0.00}$	0.00	5.00
8.	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	$\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Penjualan Air}}$	$\frac{327,037,236,052.00}{193,282,355,150.00}$	1.69	5.00	$\frac{371,033,475,663.00}{211,942,793,470.00}$	1.75	5.00
9.	Jangka Waktu Penagihan Piutang	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Jumlah Penjualan per hari}}$	$\frac{3,138,830,794.00}{529,540,699.04}$	5.93	5.00	$\frac{3,200,619,319.00}{649,897,169.64}$	4.92	5.00
10.	Efektifitas Penagihan	$\frac{\text{Rekening Tertagih}}{\text{Penjualan Air}} \times 100 \%$	$\frac{189,972,277,254.00}{193,282,355,150.00} \times 100 \%$	98.29%	5.00	$\frac{208,543,438,080.00}{211,942,793,470.00} \times 100 \%$	98.40%	5.00
Jumlah Nilai yang di Peroleh					48.00	46.00		
NILAI KINERJA ASPEK KEUANGAN			$\frac{48}{60} \times 45 =$	36.00		$\frac{46}{60} \times 45 =$	34.50	

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2023 (AUDIT) DAN TAHUN 2024 (UNAUDIT)

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2023 (AUDIT)			TAHUN 2024 (UN AUDIT)						
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai				
II.	ASPEK OPERASIONAL.											
1.a	Cakupan Pelayanan.	Jumlah Penduduk Terlayani	344,812			358,448						
		----- x 100 %	----- x 100 %	51.83%	3.00	----- x 100 %	53.24%	3.00				
		Jumlah Penduduk	665,328			673,270						
1.b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	Cakupan Pelayanan Tahun ini — Cakupan Pelayanan Tahun Lalu	51.83%	-	47.07%	4.76%	2.00	53.24%	-	51.83%	1.41%	1.00
2.	Kualitas Air Distribusi	Kualitas Air : - Memenuhi syarat air minum					3.00	Memenuhi syarat air minum		√		3.00
3.	Kontinuitas Air	Kontinuitas Air : - Semua Pelanggan mendapat aliran air 24 jam	Memenuhi syarat air minum		√							
4.	Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi.	Kapasitas Produksi	39,960,864			39,033,576						
			----- x 100 %	----- x 100 %	97.93%	4.00	----- x 100 %	97.92%	4.00			
5.a	Tingkat Kehilangan Air	Kapasitas terpasang	40,807,584			39,861,504						
		Jumlah m3 air yang didistribusikan - (kurang) air Terjual	12,088,465			11,900,594						
5.b	Penurunan Tingkat Kehilangan Air	----- x 100 %	----- x 100 %	35.96%	2.00	----- x 100 %	34.09%	2.00				
		Jumlah m3 air yang di didistribusikan	33,620,025			34,908,865						
6.	Peneraan Meter	Rasio Tahun ini — Rasio Tahun Lalu	35.96%	-	38.01%	-2.05%	1.00	34.09%	-	35.96%	-1.87%	1.00
		Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera	18,493			21,001						
7.	Kecepatan Penyambungan Baru.	----- x 100 %	----- x 100 %	20.52%	3.00	----- x 100 %	22.93%	3.00				
		Jumlah seluruh Pelanggan	90,126			91,605						
8.	Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata perbulan	<= 6 Hari Kerja > 6 Hari Kerja	<= 6 Hari Kerja	2.00	2.00	<= 6 Hari Kerja	2.00	2.00				
9.	Kemudahan Pelayanan.	Jumlah Pengaduan yang telah selesai ditangani	6,798			8,529						
		----- x 100 %	----- x 100 %	100.00%	2.00	----- x 100 %	100.00%	2.00				
		Jumlah seluruh Pengaduan	6,798			8,529						
10.	Rasio Karyawan per 1.000 Pelanggan	Tersedianya service point diluar Kantor Pusat.	Tersedia	2	2.00	Tersedia	2	2.00				
	Jumlah Nilai yang di Peroleh	Jumlah Karyawan	294			309						
		----- x 1.000	----- x 1.000	3.26	5.00	----- x 1.000	3.37	5.00				
		Jumlah Pelanggan	90,126			91,605						
			30.00			29.00						
NILAI KINERJA ASPEK OPERASIONAL			30		25.53	29		24.68				
			----- x 40 =			----- x 40 =						
			47			47						

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2023 (AUDIT) DAN TAHUN 2024 (UNAUDIT)

NO.	INDIKATOR	RUMUS	TAHUN 2023 (AUDIT)			TAHUN 2024 (UN AUDIT)		
			Penilaian	Bobot	Nilai	Penilaian	Bobot	Nilai
III.	ASPEK ADMINISTRASI.							
1.	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00
2.	Rencana Organisasi dan Uraian Tugas		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00
3.	Prosedur Operasi Standar (SOP)		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00
4.	Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00
5.	Pedoman Penilaian Kerja Karyawan		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		4.00
6.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)		Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		3.00	Sepenuhnya dipedomani Dipedomani sebagian Memiliki, belum dipedomani Tidak memiliki		3.00
7.	Tertib Laporan Internal		Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu		2.00	Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu		2.00
8.	Tertib Laporan Eksternal		Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu		2.00	Dibuat Tepat Waktu Tidak Tepat waktu		2.00
9.	Opini Auditor Independen		Wajar Tanpa Pengecualian Wajar Dengan Pengecualian Tidak Menyatakan Pendapat Pendapat Tidak Wajar		4.00	Wajar Tanpa Pengecualian Wajar Dengan Pengecualian Tidak Menyatakan Pendapat Pendapat Tidak Wajar		4.00
10.	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Tahun Terakhir		Tidak Ada Temuan Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai Ditindaklanjuti, sebagian selesai Tidak ditindaklanjuti		3.00	Tidak Ada Temuan Ditindaklanjuti, seluruhnya selesai Ditindaklanjuti, sebagian selesai Tidak ditindaklanjuti		3.00
Jumlah Nilai yang di Peroleh					34.00	34.00		
NILAI KINERJA ASPEK ADMINISTRASI			$\frac{34}{36} \times 15 =$		14.17	$\frac{34}{36} \times 15 =$ 14.17		

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA

PERHITUNGAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT PUPR
TAHUN 2023 (AUDIT) DAN TAHUN 2024 (UNAUDIT)

NO	INDIKATOR	RUMUS	2023 (AUDIT)					2024 (UNAUDIT)				
			PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL	PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL
I	ASPEK KEUANGAN						1.15					1.15
1a	ROE	$\frac{\text{Laba(Rugi) Bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{42,665,092,530}{312,225,631,029} \times 100\%$	13.66	0.055	5	0.28	$\frac{47,791,709,676}{351,407,926,335} \times 100\%$	13.60	0.055	5	0.28
1b	RASIO OPERASI	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}}$	$\frac{156,546,420,414}{213,289,303,173}$	0.73	0.055	3	0.17	$\frac{172,814,612,685}{233,962,981,072}$	0.74	0.055	3	0.17
2a	CAS RASIO	$\frac{\text{Kas + setara kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	$\frac{84,759,473,227}{34,125,592,748} \times 100\%$	248.38	0.055	5	0.28	$\frac{118,956,417,658}{22,054,362,537} \times 100\%$	539.38	0.055	5	0.28
2b	EFEKTIFITAS PENAGIHAN	$\frac{\text{Jumlah Penerimaan Rekening Air}}{\text{Jumlah Rekening Air}} \times 100\%$	$\frac{189,972,277,254}{193,282,355,150} \times 100\%$	98.29	0.055	5	0.28	$\frac{208,543,438,080}{211,942,793,470} \times 100\%$	98.40	0.055	5	0.28
3	SOLVABILITAS	$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$	$\frac{346,351,223,777}{34,125,592,748} \times 100\%$	1,014.93	0.030	5	0.15	$\frac{379,841,022,767}{28,433,096,432} \times 100\%$	1,335.91	0.030	5	0.15
II	ASPEK PELAYANAN						0.80					0.80
1	CAKUPAN PELAYANAN TEKNIS	$\frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk Wilayah Pelayanan}} \times 100\%$	$\frac{344,812}{665,328} \times 100\%$	51.83	0.050	3	0.15	$\frac{358,448}{673,270} \times 100\%$	53.24	0.050	3	0.15
2	PERTUMBUHAN PELANGGAN	$\frac{\text{Jml Pelanggan Th. Ini-Pelanggan Th. Lalu}}{\text{Pelanggan Tahun Lalu}} \times 100\%$	$\frac{103}{90,023} \times 100\%$	0.11	0.050	1	0.05	$\frac{1,479}{90,126} \times 100\%$	1.64	0.050	1	0.05
3	TINGKAT PENYELESAIAN ADUAN	$\frac{\text{Jumlah Pengaduan Selesai Ditangani}}{\text{Jumlah Pengaduan}} \times 100\%$	$\frac{6,798}{6,798} \times 100\%$	100.00	0.025	5	0.13	$\frac{8,529}{8,529} \times 100\%$	100.00	0.025	5	0.13
4	KUALITAS AIR PELANGGAN	$\frac{\text{Jumlah Uji Kualitas Yg. Memenuhi Syarat}}{\text{Jumlah Yang Diuji}} \times 100\%$	$\frac{1,020}{1,232} \times 100\%$	82.79	0.075	5	0.38	$\frac{1,130}{1,144} \times 100\%$	98.78	0.075	5	0.38
5	KONSUMSI AIR DOMESTIK	$\frac{\text{Jumlah Air Yg Terjual Domestik Setahun/12}}{\text{Jumlah Pelanggan Domestik}}$	$\frac{19,192,242}{84,110}$	19.02	0.050	2	0.10	$\frac{19,968,249}{85,484}$	19.47	0.050	2	0.10

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT PUPR
TAHUN 2023 (AUDIT) DAN TAHUN 2024 (UNAUDIT)

NO.	INDIKATOR	RUMUS	2023 (AUDIT)					2024 (UNAUDIT)				
			PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL	PENILAIAN	%	BOBOT	NILAI	HASIL
III	ASPEK OPERASI						1.54					1.61
1	RASIO PRODUKSI	$\frac{\text{Volume Produksi Riil (M3)}}{\text{Kapasitas Terpasang}} \times 100\%$	$\frac{39,961,479}{40,807,584} \times 100\%$	97.93	0.070	5	0.35	$\frac{38,664,230}{39,861,504} \times 100\%$	97.00	0.070	5	0.35
2	TINGKAT KEHILANGAN AIR	$\frac{\text{Distribusi Air - Air Terjual}}{\text{Distribusi Air}} \times 100\%$	$\frac{12,088,465}{33,620,025} \times 100\%$	35.96	0.070	2	0.14	$\frac{11,900,594}{34,908,865} \times 100\%$	34.09	0.070	3	0.21
3	JAM OPERASI LAYANAN	$\frac{\text{Waktu Distribusi Air Ke Pelanggan 1 Thn}}{365 \text{ Hari}}$	$\frac{8,734}{365}$	23.93	0.080	5	0.40	$\frac{8,720}{365}$	23.89	0.080	5	0.40
4	TEKANAN AIR SAMBUNGAN PELANGGAN	$\frac{\text{Jml Pelanggan dilayani dgn Tekanan >0.7 Bar}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 100\%$	$\frac{90,126}{90,126} \times 100\%$	100.00	0.065	5	0.33	$\frac{91,605}{91,605} \times 100\%$	100.00	0.065	5	0.33
5	PERGANTIAN METER AIR PELANGGAN	$\frac{\text{Jumlah Meter Yg Diganti/ Dikalibrasi Th. Ybs}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 100\%$	$\frac{26,599}{90,126} \times 100\%$	29.51	0.065	5	0.33	$\frac{36,124}{91,605} \times 100\%$	39.43	0.065	5	0.33
IV	ASPEK SDM						0.63					0.63
1	RASIO JUMLAH PEGAWAI / 1.000 PELANGGAN	$\frac{\text{Jumlah Pegawai}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 1.000$	$\frac{294}{90,126} \times 1.000$	3.26	0.070	5	0.35	$\frac{309}{91,605} \times 1.000$	3.37	0.070	5	0.35
2	RASIO DIKLAT PEGAWAI	$\frac{\text{Jumlah Pegawai Yang Ikut Diklat}}{\text{Jumlah Pegawai}} \times 100\%$	$\frac{287}{294} \times 100\%$	97.62	0.040	5	0.20	$\frac{293}{309} \times 100\%$	94.82	0.04	5	0.20
3	BEBAN DIKLAT TERHADAP BEBAN PEGAWAI	$\frac{\text{Beban Diklat}}{\text{Beban Pegawai}} \times 100\%$	$\frac{1,895,141,336}{54,623,340,373} \times 100\%$	3.47	0.040	2	0.08	$\frac{3,010,218,747}{60,618,798,571} \times 100\%$	4.97	0.040	2	0.08
JUMLAH NILAI YANG DIPEROLEH :							4.12					4.19
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN MENURUT PUPR :							SEHAT	SEHAT				

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA SEWAKADARMA
PERHITUNGAN DAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2023 (AUDIT) DAN TAHUN 2024 (UNAUDIT)**

2023 (AUDIT)				2024 (UNAUDIT)			
ASPEK	PERHITUNGAN	NILAI KINERJA		ASPEK	PERHITUNGAN	NILAI KINERJA	
KEUANGAN	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$ x Bobot			KEUANGAN	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$ x Bobot		
	= $\frac{48}{60}$ x 45 =	36.00			= $\frac{46}{60}$ x 45 =	34.50	
OPERASIONAL	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$ x Bobot			OPERASIONAL	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$ x Bobot		
	= $\frac{30}{47}$ x 40 =	25.53			= $\frac{29}{47}$ x 40 =	24.68	
ADMINISTRASI	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$ x Bobot			ADMINISTRASI	= $\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Maksimum nilai}}$ x Bobot		
	= $\frac{34}{36}$ x 15 =	14.17			= $\frac{34}{36}$ x 15 =	14.17	
NILAI KINERJA KINERJA		75.70 BAIK		NILAI KINERJA KINERJA		73.35 BAIK	

KLASIFIKASI KINERJA

NILAI KINERJA

> 75
> 60-75
> 45-60
> 30-45
<= 30

KINERJA

BAIK SEKALI
BAIK
CUKUP
KURANG
TIDAK BAIK